

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT
TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN FITUR BERBAGI ZISWAF
PADA BSI *MOBILE***
(Studi pada Masyarakat Purwokerto Utara yang Menggunakan Aplikasi BSI
Mobile)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Oleh:

**FAOZIZAH FATURROHMAH
NIM. 2017202213**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT
TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN FITUR BERBAGI ZISWAF
PADA BSI *MOBILE***
(Studi pada Masyarakat Purwokerto Utara yang Menggunakan Aplikasi BSI
Mobile)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Oleh:

FAOZIZAH FATURROHMAH
NIM. 2017202213

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Faozizah Faturrohmah
NIM : 2017202213
Jenjang : S1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Terhadap Minat Menggunakan Fitur Berbagi Ziswaf pada BSI *Mobile* (Studi pada Masyarakat Purwokerto yang Menggunakan BSI *Mobile*)

Menyatakan bahwa Naskah ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 03 Juli 2024

Saya yang menyatakan



Faozizah Faturrohmah

NIM. 2017202213



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telr: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT TERHADAP
MINAT MENGGUNAKAN FITUR BERBAGI ZISWAF PADA BSI *MOBILE*
(STUDI PADA MASYARAKAT PURWOKERTO UTARA YANG
MENGGUNAKAN BSI *MOBILE*)**

Yang disusun oleh Saudara **FAOZIZAH FATURROHMAH NIM 2017202213**
Program Studi **S-1 Perbankan Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah
diujikan pada hari **Rabu, 10 Juli 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk
memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dewi Laila Hifiyatin, S.E., M.Si.
NIP. 19851112 200912 2 007

Sekretaris Sidang/Penguji

H. Ubaidillah, S.E., M.E.I.
NIP. 19880924 201903 1 008

Pembimbing Penguji

Safina Mubtillah, S.E., M.Si.
NIP. 19921230 201903 2 026

Purwokerto, 12 Juli 2024

Pengesahkan

Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UTN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di-
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

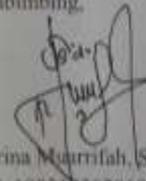
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Faozizah Faturrohmah NIM. 2017202213 yang berjudul :

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT
TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN FITUR BERBAGI ZISWAF
PADA BSI *MOBILE* (STUDI PADA MASYARAKAT PURWOKERTO
UTARA YANG MENGGUNAKAN BSI *MOBILE*)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh Gelar Sarjana dan Ilmu Ekonomi Syariah (S.E).

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 03 Juli 2024
Pembimbing,



Safrina Muarrifah, S.E., M.Si
NIP. 199212302019032026

MOTTO

“Jadilah pribadi yang selalu berinovasi dan berani mengambil risiko”

~B.J. Habibie~

“Allah tidak mungkin menguji seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah:286)



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT
TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN FITUR BERBAGI ZISWAF
PADA BSI *MOBILE* (STUDI PADA MASYARAKAT PURWOKERTO
UTARA YANG MENGGUNAKAN BSI *MOBILE*)**

**Oleh : Faozizah Faturrohmah
NIM. 2017202213
Email : faozizahfaturrohmah@gmail.com**

ABSTRAK

Perkembangan teknologi di dunia yang sangat signifikan memberikan dampak kepada masyarakat dengan meningkatnya pengguna internet. Sehingga dimanfaatkan oleh Bank Syariah Indonesia untuk menyediakan layanan *mobile banking* dengan tujuan untuk mempermudah transaksi kepada nasabah serta menyediakan informasi kepada nasabah melalui fitur-fitur yang telah disediakan salah satunya yaitu fitur berbagi ziswaf. Dalam dunia perbankan sudah seharusnya memberikan kualitas layanan yang lebih baik pada nasabahnya. sehingga beberapa faktor yang menjadi kelebihan *mobile banking* yaitu kemudahan, keamanan, kepercayaan dan manfaat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS 25 melalui uji asumsi klasik dan uji regresi berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat purwokerto utara yang memenuhi kriteria. Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 140 responden.

Tujuan dari penelitian ini adalah pentingnya faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam menggunakan fitur berbagi ziswaf pada BSI *Mobile* untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan mereka dengan dilihat dari kemudahan, keamanan, kepercayaan dan manfaat. Dengan meningkatnya minat masyarakat diharapkan akan terus bertambah pula jumlah transaksi menggunakan fitur berbagi ziswaf pada BSI *Mobile*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan, keamanan, kepercayaan dan manfaat secara simultan terdapat pengaruh dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan fitur berbagi ziswaf pada BSI *Mobile*. Sedangkan pada hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel kemudahan, keamanan, kepercayaan dan manfaat mempunyai nilai Sig > 0,05 artinya berpengaruh signifikan.

Kata Kunci : Kemudahan, Keamanan, Kepercayaan, Manfaat, Minat, Fitur Berbagi Ziswaf

**FACTORS THAT INFLUENCE THE COMMUNITY'S INTEREST IN
USING THE ZISWAF SHARING FEATURE ON BSI MOBILE (STUDY
OF THE NORTH PURWOKERTO COMMUNITY WHO USE BSI
MOBILE)**

**By: Faozizah Faturrohmah
NIM. 2017202213**

Email: faozizahfaturrohmah@gmail.com

ABSTRACT

The very significant development of technology in the world has had an impact on society by increasing internet users. So it is used by Bank Syariah Indonesia to provide mobile banking services with the aim of making transactions easier for customers and providing information to customers through the features that have been provided, one of which is the ziswaf sharing feature. In the world of banking, it is necessary to provide better quality service to its customers. So several factors are the advantages of mobile banking, namely convenience, security, trust and benefits. This research uses quantitative research methods. Data analysis was carried out using SPSS 25 through the classic assumption test and multiple regression test. The population in this study was all the people of North Purwokerto who met the criteria. The number of samples used was 140 respondents.

The aim of this research is the importance of factors that influence people in using the ziswaf sharing feature on BSI Mobile to continue to improve the quality of their services by looking at convenience, security, trust and benefits. With increasing public interest, it is hoped that the number of transactions using the ziswaf sharing feature on BSI Mobile will continue to increase.

The research results show that convenience, security, trust and benefits simultaneously have a significant influence on people's interest in using the ziswaf sharing feature on BSI Mobile. Meanwhile, the partial test results show that the variables convenience, security, trust and benefits have a Sig value $> 0,05$ meaning they have a significant effect.

Keywords: Convenience, Security, Trust, Benefits, Interest, Ziswaf Sharing Features

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	<u>H</u>	ha (dengan garis dibawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Šad	<u>S</u>	es (dengan garis dibawah)
ض	d'ad	<u>D</u>	de (dengan garis dibawah)
ط	Ṭa	<u>T</u>	te (dengan garis di bawah)
ظ	Ža	<u>Z</u>	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf'	Q	Qi

ك	kaf'	K	ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	w
هـ	ha'	H	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	ye

2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap.

عَدَّة	Ditulis	'iddah
--------	---------	--------

3. Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.

حكمة	ditulis	Hikmah	جزية	ditulis	jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandal "al" serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

المدينة المنورة	Ditulis	al-Madīnah al-Munawwarah
-----------------	---------	--------------------------

- b. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakât al-fitr
------------	---------	---------------

4. Vokal pendek

َ	Fathah	ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

5. Vokal panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جا هلية	ditulis	A
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Jahiliyah</i>
	تنس	Ditulis	<i>Tansa</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4.	Dammah + wawu mayi	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	<i>Farud</i>

6. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
	بينكم	Ditulis	<i>Ainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أأعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>

8. Kata sandang alif + lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamssiyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>as-Samá</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawí al-furúḍ</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>



PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan syukur kepada Allah SWT, karya skripsi ini Saya persembahkan kepada :

1. Orang tua saya tercinta, Ibu Homsatun, Bapak (Alm) Hidayat & Bapak (Alm) Muslihudin. Terimakasih bu atas doa yang selalu dipanjatkan tanpamu penulis tidak bisa berada ditahap ini. Ibu yang selalu mendoakan, memberikan perhatian, nasihat, motivasi, kasih sayang dan pengorbanan yang tidak dapat tergantikan oleh apapun, serta do'a terbaik yang tidak pernah putus. Dan untuk bapaku terimakasih sudah menjadi cinta pertama penulis, sudah mengajarkan menjadi wanita yang kuat dan mandiri, bahagia terus disurganya Allah SWT.
2. Keluarga khususnya kakakku tersayang, Hisma Zakia Faturrohmah yang selalu menemani sedari kecil yang selalu memberikan semangat, dukungan serta motivasi kepada penulis. Terimakasih sudah mau terus mengusahakan apapun untuk penulis, semoga kebaikan dan ketulusan kakak akan dibalas oleh Allah SWT.
3. Teruntuk adekku Ahmad Musyafa yang turut mendukung dan memotivasi semoga kelak bisa menjadi anak yang sholeh dan mandiri. Untuk kakak ipar saya labib suturi, terimakasih telah memberikan dukungan, motivasi dan doa. Tak lupa untuk keponakan saya tersayang Muhammad Najmi Ar Rosyid yang selalu menghibur penulis dikala merasa bosan dan selalu membawa keceriaan dikeluarga.
4. Dosen pembimbing, Ibu Safrina Muarrifah, S.E., M.Si yang telah membimbing skripsi saya dari awal hingga akhir dengan penuh kesabaran dan memberi semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
5. Abah Taufiqurrohman selaku pengasuh Pondok Pesantren Darul Abror Purwokerto, terimakasih abah sudah memberikan banyak ilmu agama, motivasi dan nasehat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan tabi'in, semoga kita kelak mendapatkan syafa'atnya di hari akhir.

Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, arahan, dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.M, selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sunhaji M.Ag., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Prof. Dr. H. Akhmad Faozan, Lc, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. H. Chandra Warsito, M.Si., Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Dr. Ahmad Dahlan., M.S.I., Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

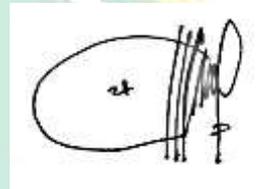
10. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I., selaku Sekertaris Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Islam Negeri Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Hastin Tri Utami S.E., M.Si., selaku Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Islam Negeri Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto
12. Safrina Muarrifah, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi. Terimakasih saya ucapkan atas segala bimbingan, arahan, masukan, motivasi, serta kesabarannya selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga senantiasa diberikan kesehatan, perlindungan, kebaikannya dibalas oleh Allah SWT.
13. Segenap Dewan dan Staff Administrasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
14. Bapak dan Ibu saya tercinta, Ibu Homsatun, Bapak (Alm) Dayat dan Bapak (Alm) Muslihudin yang selalu memberikan perhatian, nasihat, motivasi, kasih sayang dan pengorbanan yang tidak dapat tergantikan oleh apapun, serta do'a terbaik yang tidak pernah putus. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan bapak dan ibu selama ini, dan semoga selalu diberikan perlindungan dan kesehatan oleh Allah SWT. Bapak bahagia terus disurganya Allah SWT.
15. Keluarga khususnya kakakku tersayang, Hisma Zakia Faturrohmah yang selalu ada dari kecil sedari sekarang, yang selalu memberikan semangat, dukungan serta motivasi kepada penulis dan adiku Ahmad Musyafa yang selalu menghibur disetiap langkah. Ponakanku tersayang Muhammad Najmi Arrosyid yang sudah membawa keceriaan. Dan kakak ipar Labib Suturi yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
16. Keluarga besar Abah Ijum dan Abah Madsolihin yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
17. Abah Taufiqurrohman selaku pengasuh Pondok Pesantren Darul Abror Purwokerto, terimakasih abah sudah memberikan banyak ilmu agama, motivasi dan nasehat.

18. Sahabat kelas Rena Yuniati dan Setia Ayu Kurniasari terima kasih karena selalu menyemangati, memberi saran dalam proses penyusunan skripsi dan ini sudah menemani perjalanan jajah di Purwokerto.
19. Teman-teman Perbankan Syariah E angkatan 2020, terimakasih atas dukungannya selama ini dan juga kebersamai penulis. Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah dan dipermudahkan segalanya.
20. Sahabatku komplek Al Kautsar B (Ayu Ni'matur Rohmah, Soviyatun Nikmah, Lia Anjani, Devi Marsilia, Zakiyah Nurul Hidayah, Fia Koimatul, Nayla Agil, Imas Siti Masitoh dan Tsaniatul Ulwiyah) yang telah menemani dari pagi kembali ke bagi dengan memberikan keceriaan dan semangat kepada penulis.
21. Keluarga UKK KSR PMI Unit UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan penulis banyak pengalaman, kasih sayang dan rasa nyaman.
22. Keluarga KKN kelompok 31 Desa Kedungwuluh Kidul Kec. Patikraja (Alaik Masykur, Subhan Abdilah, Soviyatun Nikmah, Rinata Amalia, Lia Anjani, Wahyu Tri Anisa, Indana Farikha Khomsa dan Ulvi Rizki Fauziah) yang telah hadir dan memberikan banyak kenangan kepada penulis.
23. Keluarga besar KMPS FEBI Periode 2022/2023 yang telah memberikan penulis banyak pengalaman.
24. Keluarga besar GENBI Purwokerto Periode 2023/2024 yang telah memberikan penulis banyak pengalaman.
25. Keluarga besar CEO periode 2022/2023 yang telah memberikan penulis banyak pengalaman.
26. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi. Penyusun menyadari bahwa penelitian skripsi ini tidak sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penyusun mohon maaf dan mengharapkan kritikan membangun dari semua pihak sehingga skripsi ini dapat lebih baik.
27. Teruntuk diriku terima kasih banyak sudah berjuang sejauh ini, kamu luar biasa mampu melewati banyak tantangan selama hidup, meski banyak

tantangan dan rintangan tetapi kamu terus kuat dan bertahan menghadapinya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, masih jauh dari kesempurnaan, untuk itulah kritik serta saran yang bersifat membangun selalu penulis harapkan dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bisa bermanfaat untuk penulis dan pembaca. Aamiin.

Purwokerto, 06 Juli 2024



Faozizah Faturrohmah

NIM. 2017202213



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA	viii
PERSEMBAHAN.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
D. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Pustaka.....	13
B. Kajian Teori	16
C. Landasan Teologis	33
D. Kerangka Pemikiran.....	37
E. Hipotesis Penelitian.....	48
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel Indikator.....	44
D. Variabel dan Indikator.....	46
E. Tehnik Pengambilan Data	48
F. Analisis Data Penelitian	49
BAB IV PEMBAHASAN.....	55
A. Gambaran Umum Penelitian	55
B. Karakteristik Responden	56
C. Hasil Penelitian	57
D. Pembahasan Hasil Penelitian	68

BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penerimaan Dana Ziswaf Baznas tahun 2021-2023	5
Tabel 1.2 Data Realisasi Dana Ziswaf Melalui Fitur Berbagi Ziswaf pada BSI <i>Mobile</i>	6
Tabel 2.1 Kajian Pustaka	13
Tabel 3.1 Variabel Indikator	46
Tabel 4.1 Distribusi Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	56
Tabel 4.2 Distribusi Jumlah Responden Berdasarkan Usia	56
Tabel 4.3 Distribusi Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	57
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas	58
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas	59
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	60
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	61
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Berganda.....	62
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial	65
Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan	66
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Penetrasi Pengguna Internet	1
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	38



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Instrumen Kuesioner
- Lampiran 2 : Tabulasi Data
- Lampiran 3 : Hasil Uji Instrumen Penelitian
- Lampiran 4: Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 5 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 6 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 7 : Sertifikat KKN
- Lampiran 8 : Sertifikat PBM
- Lampiran 9 : Sertifikat PPL
- Lampiran 10 : SKL Seminar Proposal
- Lampiran 11 : SKL Komprehensif



BAB I

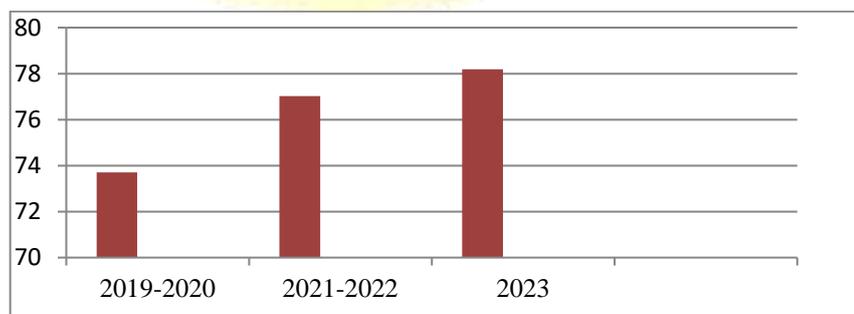
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi didunia yang sangat pesat memberikan dampak yang sangat signifikan dalam teknologi digital. Kemajuan teknologi digital diawali dengan tersedianya komputer yang canggih, robot pintar, *smartphone* dan berbagai jenis teknologi yang ada dalam dunia industri. Teknologi mempunyai dampak yang cukup besar karena bisa merubah kebiasaan manusia untuk mengakses informasi dan layanan elektronik. Salah satunya yaitu sektor ekonomi, dimana sektor perekonomian mengalami perkembangan yang lebih efisien dan efektif. Dengan berkembangnya teknologi disektor ekonomi dapat mendorong untuk terus berinovasi dalam mengeluarkan produk-produk baru dengan tujuan untuk terus meningkatkan kualitas layanan (Ismail et al., 2022). Selain itu, pertumbuhan internet dan teknologi informasi juga mengalami perkembangan khususnya didunia bisnis. Perkembangan internet memiliki kemudahan yang diterima oleh masyarakat dimana salah satunya adalah transaksi bisnis melalui internet (Ayufi et al., 2019).

Menurut hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pengguna internet di Indonesia mencapai 215,62 juta orang pada tahun 2022-2023. Pengguna tersebut telah mencapai 78, 19% dibandingkan dengan periode sebelumnya yang sebanyak 210,03 juta pengguna (www.apjii.or.id).

Gambar 1.1 Penetrasi Pengguna Internet



Sumber : Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)

Meningkatnya penggunaan internet menjadi peluang besar bagi perusahaan untuk mengembangkan bisnis pada bidang teknologi seperti pada bisnis perbankan. Saat ini perbankan di Indonesia sudah menerapkan teknologi berbasis digital yaitu *mobile banking*. *Mobile banking* merupakan produk jasa yang dikeluarkan bank sebagai suatu aktivitas untuk melakukan transaksi pembayaran dan transaksi lain dengan menggunakan internet dengan diberi sistem keamanan yang diperuntukan kepada nasabah untuk melakukan berbagai macam transaksi dengan menggunakan perangkat elektronik. *Mobile banking* menjadi salah satu strategi terpenting bagi perbankan untuk beroperasi dan bertransaksi dengan nasabah (Saputra & Wahyuningtyas, 2020). Dengan adanya *mobile banking* memudahkan nasabah agar tidak perlu lagi ke bank untuk melakukan transaksi atau pembayaran lainnya (Handayani & Anitasari, 2022).

Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah bank di Indonesia yang berbasis dibidang ekonomi yang menyediakan layanan *mobile banking*. Dalam menyediakan layanan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia harus memahami bahwa layanan yang diberikan kepada pengguna atau nasabah harus menyesuaikan dengan perkembangan teknologi, artinya menghadapi dunia teknologi yang sudah maju pesat harus dimanfaatkan sebaik baiknya terutama dalam hal memaksimalkan penggunaan internet maka Bank Syariah Indonesia agar tetap bisa bersaing. Perbankan harus bisa memasarkan produk yang ada untuk menarik minat nasabah dalam menggunakan produk *mobile banking*. dalam mengikuti perkembangan teknologi Bank Syariah Indonesia mengeluarkan produk baru yaitu *BSI Mobile* (Pangestu, 2022).

BSI Mobile merupakan produk digital Bank Syariah Indonesia yang bertujuan untuk mempermudah transaksi nasabah serta menyediakan informasi kepada nasabah melalui fitur-fitur yang telah disediakan dan sebagai penerapan *green banking* di BSI. Dalam pengembangan produk digital yang telah disediakan BSI untuk memberikan kemudahan-

kemudahan yang bisa dirasakan oleh para nasabah dan sebagai wujud untuk mendukung penerapan *green banking* yaitu pengurangan penggunaan kertas atau *paperless* karena fitur produk menjadi keunggulan dan ciri khas tersendiri bagi suatu produk yang dapat dimanfaatkan langsung oleh nasabah (Milza et al., 2021).

Di Indonesia yang mayoritas beragama islam dan memiliki kewajiban untuk membayar zakat. Menurut Syekh Wahbah Az Zuhaili dalam Tafsir Al Munir mengatakan bahwa ibadah shalat dapat membersihkan jiwa. Sedangkan zakat dapat menyucikan harta. Melaksanakan ibadah keduanya merupakan pernyataan syukur kepada Allah. Zakat sendiri menjadi ibadah istimewa karena dapat mewujudkan prinsip sosial ditengah masyarakat karena bagaimana pun orang kaya membutuhkan tenaga orang miskin dan orang miskin memerlukan uluran tangan orang kaya (Islamiyah, 2020).

Zakat sebagai salah satu komponen ziswaf merupakan kewajiban bagi seorang muslim yang dianggap mampu menurut kriteria islam untuk mengeluarkannya antara 2,5% - 20% (presentasi didasarkan pada semua jenis zakat) dari kepemilikan hartanya untuk diberikan kepada orang-orang yang layak untuk diberikan. Ibadah selanjutnya yang diajarkan dalam agama islam untuk menjamin pemerataan dalam masyarakat serta untuk mencapai kesejahteraan bersama adalah ibadah infaq. Infaq adalah kegiatan memberikan sebagian harta untuk kegiatan yang disyariatkan dengan tujuan mendorong kemajuan masyarakat (Widiastuti & Herianingrum, 2022). Sedekah adalah suatu ibadah yang berupa pemberian untuk jalan Allah SWT secara sukaela yang dilakukan oleh muslim kepada orang lain dengan tidak terdapat ketentuan yang mengatur untuk jumlah dan bentuknya. Wakaf merupakan aktivitas menahan asal sebuah harta dan menyalurkan manfaatnya untuk kepentingan umum. Wakaf juga diatur dalam Undang-Undang No. 41 tahun 2004 sebagai perbuatan hukum dari seseorang yang memiliki harta benda untuk diwakafkan yang kemudian dengan kepentingan yang digunakan untuk hal

kebutuhan ibadah dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan umum sesuai dengan ketentuan islam (Widiastuti & Herianingrum, 2022)

Namun di negara permasalahan yang muncul adalah dalam hal pendistribusian yang masih belum maksimal, kesibukan yang membuat sulit untuk datang ke lembaga Amil dan belum tepat sasaran kepada penerimanya. Maka dibutuhkan strategi untuk mengurangi masalah tersebut adalah dengan cara digitalisasi proses penerimaan dan pendistribusian serta pelaporan ziswaf, dengan harapan dengan adanya digitalisasi ziswaf bisa mengatasi masalah yang ada. Kemajuan teknologi di era digitalisasi mengubah pola pikir masyarakat perilaku ekonomi untuk aktif dalam kegiatan dunia maya. Dalam kenyataan dunia maya tidak selalu negatif, faktanya dengan adanya teknologi yang canggih mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian masyarakat (Latifah & Lubis, 2020).

Bank Syariah Indonesia dalam menghimpun dana ziswaf melalui *BSI Mobile* dilatar belakangi oleh tujuan BSI untuk menjangkau lebih banyak milenial. Terlebih karena kaum milenial memiliki banyak penghasilan tetap yang memiliki banyak peluang besar untuk membantu banyak masyarakat yang membutuhkan. Bank Syariah Indonesia menyakini bahwa dengan adanya penyaluran ziswaf akan membantu banyak masyarakat yang membutuhkan. Bank Syariah Indonesia mempunyai beberapa strategi dalam menghimpun dana ziswaf yaitu dengan membentuk unit pengelola zakat nasional (Srikandi et al., 2022). Di sisi lain BSI juga bekerjasama dengan beberapa Lembaga Amil Zakat untuk mengembangkan fitur berbagi ziswaf guna semakin mempermudah dan mempercepat penyaluran ziswaf secara digital.

Dalam upaya untuk mengoptimalkan potensi dan menghimpun dana ziswaf (zakat, infaq, shadaqoh dan infaq) kini hadir produk dari Bank Syariah Indonesia yaitu *BSI Maslahat*. *BSI Maslahat* merupakan Bangun Sejahtera Indonesia Maslahat yang mempunyai visi yaitu menjadi lembaga pengelola ziswaf (zakat, infaq, shadaqoh dan wakaf) dan dana sosial CSR

(*Corporate Social Responsibility*) yang terpercaya, terdepan dan modern. Salah satu fitur yang terdapat dalam *BSI Mobile* yaitu berbagi ziswaf, dengan adanya fitur berbagi ziswaf diharapkan para nasabah BSI bisa berbagi zakat, infaq, shadaqoh dan wakaf secara mudah melalui *handphone*. Keunggulan layanan ini yaitu untuk mengakomodir layanan zakat, infaq, shadaqoh dan wakaf dengan baik, yang nantinya hasil pengelolaan ziswaf untuk memenuhi kebutuhan negara dalam membantu masyarakat yang membutuhkan (www.bsimaslahat.org).

Kehadiran lembaga pengelola zakat, infaq, shadaqoh dan wakaf (ziswaf) menjadi pendukung penghimpunan dan penyaluran zakat, infaq, shadaqoh dan wakaf serta merupakan salah satu bentuk kepedulian terhadap sesama. Dimana perbankan syariah merupakan salah satu lembaga yang ikut ambil bagian dalam pengelolaan dan penyaluran dana ziswaf, yang memiliki peran untuk menyantuni dan memperdayakan para penerima manfaat. Dari data pengguna *BSI Mobile* yang berjumlah 6,7 juta pengguna hanya 3 juta yang bertransaksi atau berdonasi melalui fitur berbagi ziswaf dengan tingkat rasio yang tidak seimbang. Hal ini disebabkan sebagian besar masyarakat masih menerapkan pembayaran ziswaf secara manual. Perbandingan pembayaran dana ziswaf secara manual dengan pembayaran melalui fitur berbagi ziswaf pada *BSI Mobile* dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.1

Total Penerimaan Dana Ziswaf Baznas Indonesia 2021-2023

No	Tahun	Dana Ziswaf Baznas Indonesia (Dalam Triliun)
1.	2021	14
2.	2022	21,3
3.	2023	32

Sumber: <https://baznas.go.id>

Penerimaan dana ziswaf secara manual meningkat terus dari tahun 2021-2023, sementara pembayaran secara online khususnya pada fitur berbagi ziswaf pada *BSI Mobile* sebagai berikut:

Tabel 1.2
Data Realisasi Dana Ziswaf Melalui Fitur Berbagi Ziswaf pada BSI
Mobile

No	Tahun	Dana Ziswaf melalui Fitur Berbagi Ziswaf (Dalam Milyaran Rupiah)
1.	2021	1,6
2.	2022	95,1
3.	2023	96

Sumber: www.bsimaslahat.org

Dilihat dari tabel 1.2 Bank Syariah Indonesia terjadi peningkatan pendapatan pembayaran ziswaf, hal ini menunjukkan peran penting dalam membayar ziswaf di Indonesia yang dilakukan oleh BSI, pada tahun 2022 pembayaran ziswaf bertambah 60% dari tahun sebelumnya. Penambahan ini tidak disertai dengan perbandingan pengguna BSI Mobile dimana jumlah pengguna akun lebih besar sementara partisipasi pengguna masih rendah dalam bertransaksi mengguna fitur berbagi ziswaf pada BSI *Mobile*.

Dalam dunia perbankan sudah seharusnya memberikan kualitas layanan yang lebih baik pada nasabahnya, seperti dalam jasa layanan *M-Banking*, sehingga pihak perbankan tidak hanya fokus pada layanan tatap muka saja, tetapi juga pada aspek pelayanan dari jarak jauh dengan melalui *mobile banking* (Darmeinis & Yenny, 2022). Dimana hal ini selain memberikan kemudahan bagi nasabah juga dapat menghemat waktu bagi nasabah yang akan membayar zakat, memberikan rezekinya dengan infaq, sedekah dan wakaf dengan melalui fitur berbagi ziswaf.

Salah satu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi dalam sistem *mobile banking* adalah *Technology Acceptance Model* (TAM). Menurut Davis (1986) mengembangkan model TAM yang memperkenalkan dua variabel kunci yaitu *perceivde usefulness* (persepsi kebermanfaatan) dan *perceived of use* (persepsi kemudahan) yang memiliki relevansi untuk memprediksi sikap penerimaan penggunaan terhadap teknologi.

Kemudahan, *Mobile banking* memberikan kemudahan, dimana kemudahan merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi bebas dari usaha, yang artinya menggunakan teknologi akan semakin mempermudah pekerjaannya. Hubungan kemudahan dengan minat penggunaan adalah jika nasabah mendapatkan kemudahan dalam bertransaksi maka nasabah cenderung menggunakan produk tersebut (Nurdin, 2020). Persepsi kemudahan memberikan tanda bahwa suatu sistem dibuat bukan untuk mempersulit tetapi untuk mempermudah seseorang dalam pekerjaannya. Maka dari itu seseorang yang bekerja menggunakan sistem akan mudah dibandingkan dengan seseorang yang tidak bekerja dengan sistem (Iqbal et al., 2021). Dibuktikan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Badaruddin & Risma, 2021) bahwa kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Maka hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kemudahan *mobile banking* semakin tinggi pula minat menggunakan *mobile banking*. Tetapi dalam penelitian yang dilakukan oleh (Shafira et al., 2023) bertolak belakang terhadap hasil penelitian sebelumnya, yang menyatakan bahwa kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar kemudahan dalam menggunakan *mobile banking*, maka tidak berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking*.

Keamanan adalah kemampuan untuk melindungi atau mengelola informasi data diri maupun data bisnis nasabah dari tindak kejahatan. Semakin kuat keamanan sistem maka minat nasabah dalam menggunakan sistem tersebut akan semakin tinggi (Kamarudin et al., 2022). Dibuktikan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Kamarudin et al., 2022) bahwa keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah dalam menggunakan *mobile banking*. Artinya semakin kuat keamanan yang terdapat pada suatu teknologi, maka kepuasan nasabah dalam menggunakan *mobile banking* juga semakin besar. Tetapi dalam penelitian yang dilakukan oleh (Islamy et al., 2023), menyatakan bahwa

variabel keamanan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah untuk memanfaatkan layanan *mobile banking*.

Kepercayaan merupakan keyakinan dalam keandalan dan integritas yang dimiliki seseorang dengan mitranya. Adanya kepercayaan akan menciptakan suatu rasa aman dan kredibel serta mengurangi persepsi konsumen akan resiko dalam pertukaran (Yuniati et al., 2022). Kepercayaan sangat penting untuk membangun dan membina hubungan jangka panjang. Kepercayaan diyakini memiliki peran penting dalam mempengaruhi komitmen (Fahmi, 2022). Dibuktikan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Kasman, 2021) bahwa kepercayaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* hal ini disebabkan karena aplikasi tersebut memiliki pengamanan yang cukup sehingga data nasabah terjaga dengan baik, sehingga menimbulkan rasa kepercayaan menggunakan *mobile banking*. Tetapi dalam penelitian (Nurdin, 2020), menyatakan bahwa kepercayaan tidak berpengaruh positif terhadap minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking* dikarenakan kebanyakan pengguna tidak memahami risiko keamanan dan kerahasiaan dari *electronic banking*.

Manfaat merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja dari pekerjaannya, dengan adanya manfaat dari fasilitas *mobile banking* akan mampu meningkatkan produktivitas kinerja bagi orang yang menggunakan fasilitas tersebut (Artina, 2021). Dibuktikan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Junaedi & Neneng, 2023) bahwa manfaat berpengaruh positif terhadap minat nasabah untuk menggunakan layanan *mobile banking* karena dapat menghemat tenaga waktu dan biaya dalam bertransaksi. Tetapi penelitian yang dilakukan oleh (Fernos & Alfadino, 2021), menyatakan bahwa manfaat tidak berpengaruh positif terhadap minat nasabah menggunakan layanan *mobile banking* disebabkan banyak nasabah yang belum tahu serta paham bagaimana memakai *mobile banking*.

Berdasarkan uraian diatas dan dari beberapa literatur hasil penelitian terdahulu terdapat perbedaan yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mempunyai ketertarikan dan urgensi untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh kemudahan, keamanan, kepercayaan dan manfaat merupakan faktor penting yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap adanya fitur yang ada pada *BSI Mobile*. Apabila manfaat dari teknologi tersebut berguna bagi penggunaannya maka akan memunculkan minat dalam penggunaan. Terkait pemilihan lokasi ini dimana peneliti memilih mengambil sampel di Purwokerto Utara karena memiliki alasan tersendiri yaitu Purwokerto Utara merupakan kecamatan yang ada dibanyumas dengan beberapa kampus dan pondok pesantren. Selain itu juga rata rata nasabah BSI yang ada di Purwokerto adalah masyarakat Purwokerto Utara. Maka dari itu dengan adanya latar belakang masalah yang dipaparkan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat terhadap Minat Menggunakan Fitur Berbagi Ziswaf pada *BSI Mobile* (Studi pada Masyarakat di Purwokerto Utara yang Menggunakan *BSI Mobile*)”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah kemudahan secara parsial berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan fitur berbagi ziswaf pada *BSI Mobile*?
2. Apakah keamanan secara parsial berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan fitur berbagi ziswaf pada *BSI Mobile*?
3. Apakah kepercayaan secara parsial berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan fitur berbagi ziswaf pada *BSI Mobile*?
4. Apakah manfaat secara parsial berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan fitur berbagi ziswaf pada *BSI Mobile*?

5. Apakah kemudahan, keamanan, kepercayaan dan manfaat secara simultan berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan fitur berbagi ziswaf pada *BSI Mobile*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:
 - a. Untuk menguji dan menganalisis apakah kemudahan secara parsial berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan fitur berbagi ziswaf pada *BSI Mobile*.
 - b. Untuk menguji dan menganalisis apakah keamanan secara parsial berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan fitur berbagi ziswaf pada *BSI Mobile*.
 - c. Untuk menguji dan menganalisis apakah kepercayaan secara parsial berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan fitur berbagi ziswaf pada *BSI Mobile*.
 - d. Untuk menguji dan menganalisis apakah manfaat secara parsial berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan fitur berbagi ziswaf pada *BSI Mobile*.
 - e. Untuk menguji dan menganalisis apakah kemudahan, keamanan, kepercayaan dan manfaat secara simultan berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan fitur berbagi ziswaf pada *BSI Mobile*.
2. Penelitian ini memiliki kegunaan antara lain:
 - a. Dari Segi Teoritis
Penelitian ini diharapkan mampu berbagi tambahan pengetahuan dan wawasan tentang teknologi yang ada pada lingkup ekonomi seperti fitur berbagi ziswaf kepada masyarakat dan memotivasi para peneliti lainnya untuk lebih lanjut meneliti tentang teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yaitu persepsi penggunaan terhadap sistem atau teknologi baru yang menjadi semakin sejalan dengan bertambahnya populasi didunia.

b. Dari Segi Praktis

1) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah terhadap fitur berbagi ziswaf pada *BSI Mobile*. Dan sebagai bahan pembelajaran serta menerapkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan keputusan nasabah.

2) Bagi Lembaga (Bank)

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan masukan bagi perusahaan khususnya pihak manajemen pengelola dana zakat, infaq, sedekah dan waqaf Bank Syariah Indonesia dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mencari indikator apa saja yang dirasa kurang optimal, sehingga dapat melakukan evaluasi guna meningkatkan penghimpunan ziswaf melalui *BSI Mobile*.

3) Bagi Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi untuk dipakai dan dijadikan sumber referensi dan rujukan dalam menunjang penelitian yang sejenis.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan lebih terarah dalam memahami pembahasan dalam skripsi ini, maka disusunlah sistematika pembahasan penelitian yang masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan yang menjadi dasar penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi tentang teori dan referensi studi penelitian terdahulu yang relevan terkait dengan faktor-faktor yang

mempengaruhi minat masyarakat terhadap ketersediaan fitur berbagi ziswaf pada *BSI Mobile* (studi pada masyarakat purwokerto utara yang menggunakan *BSI Mobile*) yang akan memberikan pemahaman mendasar kepada pembaca mengenai teori yang melandasi penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai ruang lingkung, populasi, sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, serta alat analisis yang direncanakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap ketersediaan fitur berbagi ziswaf pada *BSI Mobile* (studi pada masyarakat purwokerto utama yang menggunakan *BSI Mobile*).

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir yang berisi penutup.yang berisi kesimpulan pembahasan dan saran-saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Dalam menunjang penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, maka perlu dikemukakan beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini dimana ada beberapa penelitian yang mendapatkan hasil yang berbeda dan juga untuk menunjukkan distingsi penelitian ini.

Berikut ini merupakan tabel yang menunjukkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kajian Pustaka

No.	Judul, Nama, Tahun	Hasil	Perbedaan
1.	“Pengaruh Persepsi Manfaat, Keamanan dan Kemudahan terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan <i>Mobile Banking</i> pada PT. Bank Syariah Indonesia Di Tangerang” Edy Junaedi dan Neneng. 2023	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa variabel manfaat, keamanan dan kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> , karena dapat menghemat waktu dan biaya bertransaksi. dari penggunaan layanan nasabah lebih melihat kemudahan sistem layanan yang diberikan oleh bank.	Dalam penelitian ini menambahkan satu variabel independen yaitu kepercayaan. Perbedaan objek pada penelitian terdahulu yaitu pada layanan <i>mobile banking</i> .
2.	“Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan dan Keamanan terhadap Minat	Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel persepsi	Dalam penelitian ini menambahkan variabel independen kepercayaan dengan objek fitur

	Nasabah Menggunakan <i>Mobile Banking</i> (Studi Kasus Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Semarang Pandanaran” Pranoto dan Setianegara. 2020	manfaat dan persepsi keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> , sedangkan persepsi kemudahan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan <i>mobile banking</i> .	berbagi ziswaf pada BSI <i>Mobile</i> . Perbedaan objek pada penelitian terdahulu yaitu pada tempat PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Semarang Pandaran.
3.	“Pengaruh Kemudahan dan Kualitas Informasi terhadap Minat Mahasiswa dalam Penggunaan Layanan <i>M-Banking</i> pada Bank Syariah” Nurajizah dan Rika Mustika Sari. 2023	Variabel Kemudahan, kualitas informasi berpengaruh terhadap minat penggunaan.	Dalam penelitian ini menambahkan variabel independen kepercayaan, keamanan dan manfaat. Perbedaan objek pada penelitian terdahulu yaitu pada mahasiswa.
4.	“Determinan Bertransaksi Menggunakan Aplikasi Berbagi Ziswaf pada BSI <i>Mobile</i> ”. Devi Srikandi, Nofinawati dan Sarmiana Batubara. 2022	Variabel kemudahan tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan aplikasi berbagi ziswaf pada <i>mobile banking</i> . Namun variabel kepercayaan dan manfaat terdapat pengaruh terhadap penggunaan aplikasi berbagi ziswaf pada <i>mobile banking</i> . Dan secara simultan	Dalam penelitian ini menambahkan variabel independen keamanan. Perbedaan objek pada penelitian terdahulu yaitu pada mahasiswa Institut Islam Negeri Padangsidempuan.

		variabel kemudahan, kepercayaan dan manfaat terdapat pengaruh terhadap penggunaan aplikasi berbagi ziswaf pada <i>mobile banking</i> .	
5.	“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Membayar Zakat Online Bagi Generasi Milenial” Rizki Yanura Ramadhani dan Meri Indri Hapsari. 2022	Variabel independen reputasi, transparansi dan kepercayaan terhadap institusi pengelola zakat memiliki pengaruh terhadap keinginan muzakki generasi milenial untuk membayar zakat secara online	Pada penelitian ini menambahkan variabel independen kemudahan, keamanan dan manfaat. Perbedaan objek pada penelitian terdahulu yaitu pada generasi milenial.
6.	“Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan pada Aplikasi OVO”. Nopy Ernawati dan Lina Noersanti. 2021	Variabel independen manfaat dan kemudahan tidak berpengaruh terhadap penggunaan pada aplikasi OVO, sedangkan variabel kepercayaan berpengaruh terhadap penggunaan pada aplikasi OVO	Dalam penelitian menambahkan variabel independen keamanan. Perbedaan objek pada penelitian terdahulu yaitu pada aplikasi OVO.
7.	Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Manfaat Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan Brimo Di Kota	Menunjukkan bahwa variabel kemudahan tidak berpengaruh. Sedangkan variabel keamanan, manfaat dan kepercayaan dari penggunaan BRImo secara persial berpengaruh	Dalam peneiltianini menggunakan objek fitur berbagi ziswaf pada BSI <i>Mobile</i> . Sedangkan penelitian terdahulu menggunakan objek BRImo.

	Semarang(Shafira et al., 2023)	signifikan terhadap kepuasan nasabah di Kota Semarang	
8.	Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan dan Kepercayaan terhadap Kepuasan Konsumen Furniture Studi Kasus pada CV. Alzaid Furniture Kabupaten Pesisir Selatan (Eldawati et al., 2022)	Variabel kualitas produk dan kualitas pelayanan berpengaruh positif sedangkan variabel kepercayaan berpengaruh negatif terhadap kepuasan konsumen	Dalam penelitian ini menambahkan variabel kemudahan, keamanan dan manfaat. Dan variabel independen minat menggunakan fitur berbagi ziswaf pada BSI <i>Mobile</i>
9.	Pengaruh Manfaat, Kepercayaan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan <i>Mobile Banking</i> (Fernos & Alfadino, 2021)	Menyatakan bahwa variabel manfaat, kepercayaan dan kemudahan memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan <i>mobile banking</i> .	Dalam penelitian ini menambahkan variabel keamanan. Dan objek yang diteliti dalam penelitian ini fitur berbagi ziswaf pada BSI <i>Mobile</i> . Sedangkan penelitian terdahulu menggunakan objek <i>Mobile Banking</i> .

B. Kajian Teori

1. *Theory of Planned Behavior* (Teori Perilaku Terencana)

a. Pengertian *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Theory of Planned Behavior merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) adalah cara untuk memperhitungkan afinitas serta karakteristik individu. *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku mampu memprediksi suatu perbuatan, meskipun sikap seseorang harus diperhitungkan untuk menguji norma subyektif dan

mengukur kontrol perilaku persepsian seseorang. Jika terdapat sikap yang positif, didukung oleh orang-orang sekitar serta adanya persepsi kemudahan karena tidak ada halangan untuk berperilaku maka niat untuk melakukan perilaku tersebut semakin tinggi (Istiaji et al., 2022). TPB menyatakan bahwa capaian perilaku tergantung dari tingkat motivasi dan kemampuan (*behavioral control*). TPB sendiri terdiri dari konstruks menggambarkan kemampuan pengendalian seseorang atas perilaku yang dihasilkan, yaitu:

- a. Sikap (*attitudes*), menunjukkan suatu rentang dimana seseorang merasa suka atau tidak suka sebagai hasil dari evaluasi rasa sukanya.
- b. Motivasi perilaku (*behavioral intention*), merujuk pada faktor motivasional yang mempengaruhi perilaku tertentu dimana semakin kuat motivasi melakukan tindakan tertentu, maka akan semakin dilakukan perilaku tertentu.
- c. Norma subjektif (*subjective norma*), keyakinan yang dimiliki oleh setiap orang mengenai benar atau tidaknya perilaku tersebut.
- d. Norma sosial (*social norms*), hal yang merujuk pada norma-norma adat perilaku seseorang dalam lingkarannya atau konteks kultur yang lebih luas.
- e. Kepemilikan daya (*perceived power*), hal yang merujuk kepada keberadaan faktor yang dapat memfasilitasi atau memunculkan perilaku.
- f. Pengendalian perilaku yang dirasakan, merujuk pada persepsi seseorang terhadap nyaman atau sulitnya melakukan perilaku tertentu yang diharapkan.

Pada penelitian ini menggunakan TPB sebagai teori dasar karena adanya peran yang terkait dengan hubungan antara variabel penelitian. Kepercayaan dapat digambarkan oleh sikap terhadap perilaku atau sistem tertentu mengenai adanya penilaian yang baik

atau sebaliknya berdasarkan berdasarkan perilaku yang bersangkutan. Sedangkan minat menggunakan dapat digambarkan sebagai niat atau *intention* dalam berperilaku karena minat menggunakan fitur berbagi ziswaf pada *BSI Mobile* sama dengan niat yang artinya merupakan keinginan untuk melakukan.

2. Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

a. Pengertian *Technology Acceptance Model* (TAM)

Penelitian ini menggunakan *Technology Acceptance Model Theory* (TAM) atau model penerimaan teknologi. *Technology Acceptance Model Theory* (TAM) adalah salah satu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi informasi. TAM dikenalkan oleh Davis pada tahun 1986 yang merupakan pengembangan dari *Theory of reasoned action* atau TRA oleh Ajzen dan Fishbein (1980) akan tetapi tidak semua komponen dari teori TRA diakomodasikan (Sodik et al., 2022). Dalam model TMA menambahkan dua konstruk utama ke dalam model TRA yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) (Erdani, 2020).

Technology Acceptance Model (TAM) adalah model penerimaan teknologi yang digunakan oleh pengguna teknologi. Dalam mengembangkan model TRA, dua komponen ditambahkan ke model penerimaan teknologi yaitu kegunaan persepsi dan persepsi kemudahan penggunaan. Kedua komponen ini menambahkan teori yang ada karena mempengaruhi niat perilaku (Rahmadani, 2021). *Technology Acceptance Model* (TAM) yakni suatu metode penerimaan pengguna terhadap penggunaan sistem teknologi informasi berhubungan dengan kepuasan pemakai sistem informasi. TAM merupakan teori terkait penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan

umumnya dijalankan dalam menerangkan penerimaan seseorang terkait penggunaan sistem teknologi informasi. Menurut Pratiwi (2020) mengatakan bahwa Model TAM digunakan sebagai dasar menentukan upaya-upaya untuk mendorong kemauan menggunakan teknologi (Harahap, 2023).

b. Tujuan *Technology Acceptance Model* (TAM)

Tujuan dari teori TAM adalah memberikan penjelasan tentang faktor penentu penerimaan komputer secara umum. TAM juga menyarankan bahwa faktor eksternal mempengaruhi niat dan penggunaan aktual melalui efek sentris pada manfaat yang dirasakan dan kemudahan manfaat yang dirasakan (Tri, 2023). *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan model yang dibuat khusus untuk menganalisis, memahami dan menjelaskan perilaku persepsi yang akan mempengaruhi minat dan perilaku pengguna sistem teknologi informasi terhadap sistem teknologi informasi itu sendiri. Tujuan utama dari model TAM adalah untuk mengumpulkan kata kunci dari para pengguna teknologi informasi agar dapat digunakan sebagai data dasar untuk menilai bagaimana perkembangan teknologi informasi selanjutnya.

c. Manfaat *Technology Acceptance Model* (TAM)

Ada beberapa manfaat dari *Technology Acceptance Model* (TAM) yaitu:

- 1) TAM merupakan alternatif cadangan jika suatu sistem gagal untuk memenuhi kebutuhan penggunanya, sehingga menyebabkan pengguna kehilangan minat terhadap sistem informasi tersebut.
- 2) TAM bertujuan untuk menjadi teori yang kuat.
- 3) TAM telah diuji dari banyaknya pengujian yang ada, jadi TAM termasuk dalam kategori yang berdampak positif.
- 4) TAM merupakan model yang sederhana tetapi valid (Subowo, S.Kom., M.T.I., 2020).

d. Indikator *Technology Acceptance Model* (TAM)

- 1) Persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease Of Use*), merupakan suatu tingkatan kepercayaan seseorang tentang menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha.
- 2) Persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*), merupakan suatu tingkat kepercayaan seseorang tentang pengguna suatu teknologi untuk meningkatkan kinerja pekerjaannya.
- 3) Sikap menggunakan teknologi (*Attitude Towards Using Technology*), merupakan suatu perasaan dimana seseorang melakukan perilaku yang akan ditentukan.
- 4) Niat perilaku untuk menggunakan (*Behavioral Intention to Use*), merupakan suatu keinginan untuk melakukan perilaku tertentu. Atau keadaan dimana seseorang akan melakukan suatu perilaku jika mempunyai keinginan atau niat untuk melakukannya.
- 5) Penggunaan teknologi sesungguhnya (*Actual Technology Use*), merupakan perilaku dimana suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang. Dalam hal ini penggunaan sistem teknologi informasi, perilaku adalah penggunaan sesungguhnya teknologi (Pibriana, 2020).

Penelitian ini menggunakan TAM sebagai teori dasar karena adanya peran yang terkait dengan hubungan antara variabel penelitian. Kemudahan merupakan konstruk *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *attitude towards using* yang dapat mempengaruhi sikap untuk meningkatkan minat yang baik dalam menggunakan teknologi. *Perceived ease of use* digambarkan oleh persepsi kemudahan menggunakan akan suatu sistem teknologi informasi. Kepercayaan dan keamanan dapat digambarkan sebagai risiko atau dampak yang timbul dari adanya teknologi informasi. *Perceived usefulness* dapat digambarkan sebagai manfaat yang dimana tingkat kepercayaan seseorang tentang pengguna suatu

teknologi akan untuk meningkatkan kinerja pekerjaanya. Sedangkan *behavioral intention to use* dapat digambarkan sebagai minat menggunakan yang merupakan suatu keinginan untuk melakukan perilaku tertentu atau mempunyai keinginan atau niat untuk melakukannya.

3. Persepsi Kemudahan

a. Pengertian Persepsi Kemudahan

Menurut Fred Davis (1989), kemudahan penggunaan diartikan sebagai salah tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi dapat dengan mudah dipahami. Faktor kemudahan dalam penggunaan teknologi, khususnya *mobile banking* menunjukkan tingkat dimana seseorang menyakini bahwa penggunaan sistem tersebut dapat digunakan dengan usaha menurut setiap orang berbeda-beda, namun pada umumnya untuk menghindari penolakan dari pengguna sistem atas sistem yang dikembangkan, maka dari itu sistem *mobile banking* harus jelas dan mudah digunakan, dengan kemudian maka nasabah akan menggunakan dalam jangka waktu yang lama (Lestari & Umilah, 2022).

Kemudahan memberikan indikasi bahwa suatu sistem dirancang bukan untuk menyulitkan pemakaiannya, tetapi justru mempermudah seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dengan kata lain, seseorang yang menggunakan sistem akan bekerja lebih mudah dibandingkan dengan seseorang yang tidak menggunakan sistem atau bekerja secara manual. Penerimaan penggunaan sebuah sistem turut dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan sistem tersebut. Kemudahan tersebut dapat mendorong seseorang untuk menerima dan menggunakan sebuah sistem (Rodiah & Melati, 2020).

Dalam perbankan, seorang nasabah harus teliti dalam memilih fitur-fitur yang digunakan untuk bertransaksi, yang diyakini akan mengamankan uangnya serta fitur-fitur tersebut

memudahkan dalam bertransaksi. Kemudahan memberikan dampak positif yang mampu menentukan minat masyarakat untuk menggunakan fitur yang ada pada *BSI Mobile*. Dengan demikian keyakinan individu terkait faktor kemudahan menjadi faktor penting yang tidak secara langsung mempengaruhi minat seseorang atau masyarakat dalam menggunakan fitur tersebut.

b. Faktor-Faktor Kemudahan Teknologi

Ada beberapa faktor-faktor kemudahan teknologi yaitu:

- 1) Faktor pertama adalah pengguna akan dapat menggunakan teknologi dengan lebih mudah jika teknologi tersebut dirancang dengan baik dan sering digunakan.
- 2) Faktor kedua adalah reputasi teknologi. Jika teknologi memiliki reputasi atau gambaran yang baik maka pengguna akan lebih yakin dan percaya bahwa teknologi tersebut bermanfaat.
- 3) Faktor ketiga adalah ketersediaan jaringan pendukung yang mempengaruhi pengguna tentang seberapa luas jaringan pengguna teknologi.

c. Indikator Kemudahan

Indikator kemudahan yang digunakan (Davis, 1989) yaitu sebagai berikut:

- 1) Mudah dipelajari (*easy to learn*), artinya seseorang dapat belajar mengoperasikan teknologi dengan mudah. Fitur-fitur yang terdapat pada *BSI Mobile* dapat dipelajari dengan mudah oleh nasabah merupakan tanda bahwa teknologi mudah digunakan.
- 2) Dapat dikontrol (*controllable*), seseorang dapat dengan mudah menggunakan fitur berbagi ziswaf pada *BSI Mobile* sesuai yang diinginkan menjadi tanda bahwa teknologi tersebut mudah digunakan.
- 3) Jelas & dapat dipahami (*clear & understandable*), seseorang merasa suatu teknologi jelas dan dapat dipahami. Dimana

nasabah merasa bahwa fitur berbagi ziswaf pada BSI *Mobile* jelas dan dapat dipahami menjadi tanda bahwa teknologi tersebut mudah digunakan.

- 4) Fleksibel (*flexible*), seseorang yang merasa interaksinya terhadap teknologi bersifat fleksibel. Dimana nasabah merasa dengan menggunakan fitur berbagi ziswaf pada BSI *Mobile* bersifat fleksibel merupakan indikasi bahwa teknologi tersebut mudah untuk digunakan.
- 5) Mudah digunakan (*easy to use*), seseorang yang merasa bahwa teknologi mudah dipakai atau digunakan. Dimana nasabah merasa fitur berbagi ziswaf pada BSI *Mobile* mudah dalam operasionalnya (Robaniyah & Kurnianingsih, 2021).

4. Persepsi Keamanan

a. Pengertian Persepsi Keamanan

Keamanan adalah kemampuan untuk menyimpan atau mengendalikan informasi berupa data pribadi atau data perusahaan nasabah terhadap kejahatan dunia maya. Keamanan merupakan suatu keadaan dimana nasabah merasa dilindungi dari kejahatan dan pencurian data yang merugikan nasabah sehingga nasabah percaya untuk menggunakan *mobile banking*. Keamanan merupakan hal penting dalam sebuah sistem informasi (Kamarudin et al., 2022). Keamanan membuat nasabah merasa yakin bahwa kerahasiaan data pribadinya terjamin pada saat bertransaksi. Pihak bank harus menyediakan teknologi keamanan yang sesuai standar, sehingga data para nasabah tidak mudah dicuri dan disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab (Islamy et al., 2023).

Keamanan merupakan upaya untuk memberikan rasa aman dan percaya diri kepada individu atau masyarakat untuk menggunakan suatu fitur. Keamanan dipercaya bahwa informasi pribadi nasabah tidak dapat dilihat oleh pihak lain, karena informasi nasabah sudah disimpan dan tidak dapat diambil oleh

pihak manapun. Sehingga nasabah dapat memiliki rasa kepercayaan untuk menggunakan suatu teknologi yang sudah terjamin tingkat keamanannya. Keamanan dalam *Mobile Banking* berkaitan dengan terjaminnya dana atau data nasabah dari risiko kehilangan atau pencurian saat melakukan transaksi. Jadi ketika suatu fitur sudah teruji keamanannya, maka masyarakat juga akan berminat untuk menggunakan fitur tersebut.

b. Aspek-Aspek Keamanan Teknologi

Ada beberapa aspek yang ada dalam keamanan teknologi diantaranya yaitu:

- 1) *Autgentication*, yaitu memverifikasi sebuah sistem akan mengenali apakah pengakses data adalah orang yang memiliki hak akses atau tidak. dalam keamanan di perbanakn banyak metode *autgentication* seperti PIN, OTP, *face detection* maupun autentikasi 2 arah.
- 2) *Integrity*, adalah keamanan, dimana data tidak bisa diganti, dibuat atau dihapus tanpa adanya proses otoritas. Integrity merupakan prinsip yang ditujukan untuk menjaga keakuratan suatu informasi.
- 3) *Non-repudiation*, *non-repudiation* mengacu pada pengguna, jadi pengguna tidak bisa menyangkal telah melakukan sebuah transaksi.
- 4) *Authority*, adalah pesan dalam sistem jaringan yang tidak bisa dimodifikasi atau diubah oleh pihak yang tidak mendapatkan akses.
- 5) *Confidentiality*, adalah sebuah data yang hanya bisa diakses oleh orang yang memiliki hak dan informasi yang ada didalamnya bersifat rahasia atau usaha dalam perlindungan informasi dari akses yang tidak sah.
- 6) *Privacy*, memastikan atau perlindungan bahwa data atau informasi pribadi tetap aman dari jenis permasalahan digital.

- 7) *Availability*, adalah ketersediaan yang mengacu pada kesiapan informasi pada saat diperlukan.
- 8) *Acces control*, adalah aspek yang mengacu atau merujuk pada pengaturan akses informasi (Kusuma & Nasution, 2022).

c. Indikator Keamanan

Beberapa indikator keamanan menurut Raman Arasu dan Viswanthan dalam (Kamarudin et al., 2022) adalah:

- 1) Aman
- 2) Terjamin Keamanannya
- 3) Informasi akurat
- 4) Menjaga data pribadi nasabah
- 5) Melindungi transaksi
- 6) Aman dan nyaman saat bertransaksi
- 7) Keamanan sesuai harapan

5. Persepsi Kepercayaan

a. Pengertian Persepsi Kepercayaan

Kepercayaan merupakan keyakinan dalam keandalan dan integritas yang dimiliki seseorang dengan mitranya. Secara umum kepercayaan dapat dilihat sebagai aspek mendasar bagi keberhasilan suatu hubungan. Kepercayaan merupakan hal yang penting yang mendorong nasabah untuk menggunakan layanan *mobile banking* (Yuniati et al., 2022). Kepercayaan pengguna tidak timbul dari proses yang sebentar, kepercayaan akan timbul setelah melalui berbagai proses dan apabila kepercayaan sudah terbentuk, maka akan ada usaha untuk membina hubungan yang baik atau berminat untuk menggunakan teknologi tersebut.

Dalam penggunaan fitur yang ada pada *mobile banking*, mayoritas pengguna tidak menyadari risiko yang terkait dengan keamanan dan kerahasiaan, sebaliknya pengguna hanya percaya bahwa bank telah menangani keamanan dan kerahasiaan dengan baik meskipun mereka tidak menyadari seberapa kuat

perlindungannya. Dengan demikian salah satu hal yang penting untuk mendorong pengguna dalam menggunakan fitur yang ada di *mobile banking* adalah kepercayaan.

b. Faktor pembentuk kepercayaan

Faktor yang membentuk kepercayaan seorang terhadap yang lain ada yaitu, yaitu:

- 1) Kemampuan (*Ability*), kemampuan mengacu pada kompetensi dan karakteristik teknologi dalam mempengaruhi dan mengorotisasi wilayah yang spesifik.
- 2) Kebaikan hati (*Benevolence*), merupakan kemauan teknologi dalam memberikan kepuasan yang saling menguntungkan antara teknologi dan penggunanya. *Benevolence* meliputi perhatian, empati, keyakinan dan daya terima.
- 3) Integritas (*Integrity*), integritas berkaitan dengan karakteristik teknologi dalam menjalankan tugasnya. Informasi yang diberikan kepada pengguna apakah sesuai dengan fakta atau tidak (Putra, 2021).

c. Indikator Kepercayaan

Terdapat beberapa indikator kepercayaan yang digunakan dalam penelitian (Nurdin, 2020) sebagai berikut:

- 1) Kehandalan, artinya kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan kepada nasabah dengan segera, akurat dan memuaskan.
- 2) Kepedulian, merupakan sikap empati yang tinggi yang dapat dirasakan pihak bank mampu memberikan solusi permasalahan nasabahnya.
- 3) Kredibilitas, artinya penyelenggaraan mekanisme operasional transaksi elektronik perbankan yang jujur dan dapat dipercaya (Nurdin, 2020).

6. Persepsi Manfaat

a. Pengertian Persepsi Manfaat

Menurut Jogiyanto (2007) manfaat penggunaan merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja dari pekerjaannya. Menurut Davis (1989) manfaat didefinisikan sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerjanya dalam bekerja, artinya bahwa adanya manfaat dari fasilitas internet *banking* akan mampu meningkatkan produktivitas kinerja bagi orang yang menggunakan fasilitas tersebut (Artina, 2021). Seseorang menggunakan teknologi untuk mengharapkan manfaat yang diterimanya serta membantunya dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan efektif dan efisien. Semakin besar manfaat yang diterima, seseorang akan menggunakan teknologi tersebut. Manfaat penggunaan teknologi dapat diketahui berdasarkan kepercayaan pengguna pada saat memutuskan penerimaan teknologi informasi dengan dasar kepercayaan bahwa penggunaan teknologi informasi tersebut memberikan manfaat banyak bagi penggunanya.

b. Indikator Manfaat

Indikator manfaat atau kegunaan (*perceived usefulness*) menurut Yang dalam (dalam Sibuea et al., 2021) adalah sebagai berikut:

- 1) Mempermudah transaksi, merupakan suatu kondisi dimana kegiatan yang dilakukan lebih mudah dari biasanya.
- 2) Mempercepat transaksi. Merupakan suatu kondisi dimana proses transaksi dapat dilakukan dengan waktu yang cepat dari sebelumnya.
- 3) Memberikan pengetahuan, merupakan suatu kondisi dimana seseorang menjadi lebih tau tentang teknologi tersebut.

7. Persepsi Minat

a. Pengertian Persepsi Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat adalah kecenderungan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan. Minat adalah kehendak, keinginan atau kesukaan (Nurdin, 2020). Menurut Jogiyanto (2011) minat adalah suatu keinginan atau minat seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Minat berhubungan dengan perilaku-perilaku atau tindakan-tindakan, akan tetapi minat dapat berubah menurut waktu. Menurut Setyono (2011) minat ulang melakukan transaksi pada *BSI Mobile* dapat diartikan frekuensi (seberapa sering) nasabah menggunakan fasilitas-fasilitas yang disediakan pihak bank dalam bertransaksi secara online melalui layanan *electronic banking* (Badaruddin & Risma, 2021).

Minat merupakan kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangi sesuatu objek. Jika seseorang tertarik terhadap produk yang ada didalam bank tersebut, artinya ia tertarik untuk menggunakannya (Harahap & Indrawati, 2022). Dari rasa minat, maka akan calon nasabah akan tertarik untuk menggunakan produk tersebut. Apabila teknologi tersebut bernilai atau bermanfaat bagi masyarakat maka akan berminat untuk menggunakan teknologi yang memberikan kelancaran dan kepuasan, seperti menggunakan fitur berbagi ziswaf pada *BSI Mobile* apabila menurut masyarakat hal merupakan hal yang menarik dan memberikan kepuasan maka seseorang atau masyarakat akan cenderung memiliki keinginan untuk menggunakannya. Ada banyak faktor yang dapat menarik minat seseorang atau masyarakat untuk menggunakan suatu fitur yang dapat menarik minat masyarakat untuk menggunakan fitur berbagi ziswaf pada *BSI Mobile* yang disediakan oleh Bank Syariah Indonesia secara khususnya. Beberapa diantaranya yaitu

kemudahan, keamanan, kepercayaan dan manfaatnya (Islamy et al., 2023).

b. Faktor Penyebab Timbulnya Minat

Menurut Crow yang dikutip oleh Edy dan Neneng, ada tiga faktor penyebab timbulnya suatu minat, yaitu:

- 1) Dorongan dari individu
- 2) Motif sosial
- 3) Faktor emosional.

Minat seseorang atau masyarakat dipengaruhi oleh dua macam, yaitu *shared value* dan *communication*. *Shared value* (nilai lebih), merupakan perilaku konsumen lebih dipengaruhi oleh pengharapan untuk menbcaapai sesuai yang diinginkan, pemilihan tersebut karena konsumen mengharapkan hasil yang baik. Sedangkan *Commucation* (komunikasi) diartikan sebagai proses penyampaian informasi, dimana semakin tinggi informasi yang disampaikan maka akan semakin besar juga pengaruh yang akan diterima (Junaedi & Neneng, 2023).

c. Indikator Minat

Adapun indiktor dari minat menggunakan menurut Davis (1989), adalah sebagai berikut:

- 1) Akan bertransaksi
- 2) Akan merekomendasikan
- 3) Akan terus menggunakan (Fatonah & Hendratmoko, 2020).

8. Fitur Berbagi Ziswaf

Sebagai Bank Syariah di Indonesia, Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam mendukung optimalisasi pengelolaan zakat, infaq, sedekah dan wakaf menyediakan aplikasi yang terdapat dalam *BSI Mobile*. Dengan adanya menu berbagi ziswaf akan mempermudah nasabah yang akan menyalurkan zakat, infaq, sedekah dan wakaf untuk yang membutuhkan. Bank Syariah Indonesia menjalin hubungan mitra

dengan beberapa pengelola zakat seperti Baznas, Dompot Dhuafa, Laznas BSM Umat, dan Rumah Zakat (Srikandi et al., 2022).

Zakat berarti berkah, tumbuh, bertambah, berkembang, bersih, suci, baik, terpuji, diimani sebagai salah satu rukun Islam oleh umat muslim yang bersumber wahyu Allah dan sunah Rasul. Di Indonesia zakat didefinisikan dengan resmi melalui undang-undang sebagai harta yang wajib disisihkan oleh seorang muslim atau badan yang dimiliki orang muslim sesuai dengan ketentuan agama islam untuk diberikan kepada yang menerimanya. Jadi zakat merupakan harta yang dikeluarkan secara ikhlas sesuai dengan tuntunan agama dengan tujuan bukan hanya mensucikan harta dan jiwa, tetapi untuk mensejahterakan umat baik didunia dan akhirat (Alivian et al., 2023).

Infaq adalah pemberian atau sumbangan harta selain zakat untuk kebaikan. Sedangkan menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, infaq didefinisikan sebagai harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha diluar zakat untuk kemaslahatan umum (Hadi, 2020). Infaq berbeda dengan zakat, infaq tidak mengenal hisab atau jumlah harta yang ditentukan secara hukum, sedangkan infaq tidak harus diberikan kepada mustahik tertentu, melainkan kepada siapapun misalnya kerabat, anak yatim, orang miskin atau orang-orang yang dalam perjalanan.

9. BSI *Mobile*

a. Pengertian BSI *Mobile*

BSI *Mobile* adalah suatu sistem layanan melalui aplikasi *mobile banking* menggunakan koneksi data internet yang mampu digunakan kapan dan dimana saja. BSI *Mobile* merupakan fasilitas yang disediakan Bank Syariah Indonesia agar bisa memiliki akses ke rekening tabungan dan melakukan transaksi online (Suhayati et al., 2022). *Mobile banking* ini bisa diakses kapan saja dan dimana saja melalui perangkat smarphone. BSI *mobile* sama seperti *mobile banking* bank lainnya, yang menawarkan berbagai fitur yang

memudahkan nasabah melakukan pengecekan rekening, hingga melakukan pembayaran.

b. Manfaat BSI Mobile

- 1) Mempercepat transaksi pembayaran
- 2) Memberikan keuntungan tambahan saat melakukan transaksi
- 3) Memberikan rasa aman ketika sedang melakukan transaksi pembayaran
- 4) Meningkatkan efisien dalam melakukan transaksi pembayaran

c. Fitur yang ada di BSI Mobile

Fitur-fitur yang ada di BSI mobile serta kegunaanya diantaranya:

- 1) Info rekening, fitur ini dimaksudkan agar nasabah bisa melakukan pengecekan terhadap segala informasi yang berkaitan tentang transaksi di rekening.
- 2) Transfer, fitur ini mempermudah nasabah untuk mengirim dana ke rekening BSI atau rekening bank lain tanpa perlu ke ATM atau ke bank. Pada BSI *mobile* transfer tersedia selama 24 jam melalui SKN/kliring.
- 3) Pembayaran, fitur ini mempermudah nasabah untuk melakukan segala pembayaran kebutuhan harian atau bulanan dimana dan kapan saja.
- 4) Berbagi, fitur ini mempermudah nasabah untuk menyalurkan zakat, infaq, wakat dan shodaqoh dimana dan kapanpun mereka akan ingin melakukan berbagi. Terdapat sebuah kalkulator yang dapat menghitung dengan akurat jumlah zakat yang perlu disishkan berdasarkan pendapatan mereka.
- 5) Buka rekening, dengan fitur ini masyarakat dapat membuka rekening secara online menggunakan aplikasi BSI Mobile. Dengan proses yang cukup mudah dengan persyaratan yang minimal seperti, KTP, NPWP, dan foto selfi bersama KTP.

- 6) Top Up, semakin banyak dompet digital saat ini seperti, ShopeePay, GoPay, OVO, LinkAja dan sebagainya. Hampir setiap orang memiliki salah satu dari segala jenis dompet digital. Untuk menambah saldo yang ada di dompet digital, pengguna BSI *Mobile* dapat melakukannya melalui fitur Top Up.
- 7) Pembelian, keperluan sehari-hari yang semakin banyak seperti pulsa dan paket data. Pengguna BSI *Mobile* dapat melakukannya dengan mudah kapan saja dan dimana saja dengan fitur pembelian dari BSI *mobile*.
- 8) QRIS, QRIS merupakan suatu sistem yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia (BI) untuk pembayaran. Dengan memanfaatkan teknologi QR Code, pembayaran menjadi lebih mudah dan cepat.
- 9) E-Mas, fitur yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna BSI *mobile* untuk membeli emas dengan hitungan rupiah atau gram. Minimal pembelian adalah 0,05 gram dan maksimal Rp100 juta perhari. Tidak hanya membeli tetapi pengguna juga bisa menjualnya secara langsung atau memilih ditarik secara fisik.
- 10) Tarik tunai, fitur yang ada di BSI *mobile* dengan nama tarik tunai. Penarikan bisa dilakukan dengan minimal Rp50.000.
- 11) Layanan Islami, sebagai bank syariah terbesar di Indonesia, kini Bank syariah Indonesia (BSI) tidak hanya memberikan layanan dalam hal transaksi keuangan, tetapi juga menyediakan layanan bagi pengguna atau nasabah yang ingin melakukan ibadah dimana saja dan kapan saja melalui layanan islami. Dilayanan islami nasabah bisa membaca Juz Amma, menghafal Asmaul Husna, mempelajari hikmah-hikmah tentang keunagan sesuai syariat islam dan layanan pengingat waktu sholat beserta arah kiblat.

C. Landasan Teologis

1. Kemudahan dalam Perspektif Islam

Kata mudah dalam Al-Qur'an berasal dari kata *hayyin* dan *yasir* yang memiliki arti mudah, namun asal dari 2 kata tersebut bukan mudah melainkan dekat dan hina. Selain itu, konsep mudah juga mencakup arti ringan yang diungkapkan dalam Al-Qu'an dengan kata khafif beserta variasi bentuknya. Sedangkan menurut istilah, mudah dapat disandingkan dengan kata-kata lain seperti "ringan". Dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBBI), "ringan" merujuk pada sesuatu yang tidak memiliki beban besar, memiliki yang sedikit, sederhana untuk dilakukan dan mudah untuk dipahami.

BSI *Mobile* memberikan layanan untuk memberikan kemudahan kepada orang lain dalam penggunaannya. Memberikan kemudahan kepada orang lain sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Isra ayat [17]:7 yaitu:

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لِيَسُؤُوا وَجُوهَكُمْ
وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيَبْتَلُوا مَا غَلَوْا تَتَّبِعُونَ

Artinya: "jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri, dan apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) yang kedua (kami datangkan orang-orang lain) untuk menyuramkan muka-muka kamu dan mereka masuk ke dalam masjid, sebagaimana musuh-musuhmu memasukinya pada kali pertama dan untuk membinasakan sehabis-habsinya apa saja yang mereka kuasai".

Berdasarkan ayat diatas menunjukkan bahwa memberikan kemudahan kepada orang lain, semuanya akan kembali untuk kebaikan diri kita sendiri. Jadi kemudahan penggunaan mampu mengurangi usaha seseorang baik waktu maupun tenaga untuk mempelajari sistem atau teknologi karena individu yakin bahwa sistem tersebut mudah dipahami, sehingga masyarakat akan dengan mudah melakukan transaksi fitur berbagi ziswaf pada BSI *Mobile*. Kemudahan dalam fitur berbagi ziswaf pada BSI *Mobile* adalah dapat

dengan mudah dipelajari, mudah digunakan, jelas dan dapat dikontrol. Jadi semakin mudah suatu teknologi dalam menggunakannya maka akan semakin meningkat juga penggunaan dalam teknologi tersebut.

2. Keamanan dalam Perspektif Islam

Islam merupakan agama yang sempurna yang terdapat segala aspek kehidupan manusia, didalamnya terdapat hukum-hukum politik, tata negara, ekonomi, sosial dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, umat Islam dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya selalu berlandaskan pada Al-Qu'an dan Sunnah (Munawwaroh, 2019). Keamanan erat dikaitkan dengan usaha menjaga sesuatu dari hal yang membahayakan atau merugikan. Dalam pandangan Islam, keamanan dijelaskan pada tujuan syariat Islam yaitu memelihara agama, jiwa, akal, keturunan dan harta. Segala bentuk yang mengambil, mengubah atau mengakses informasi seseorang tanpa persetujuan orang tersebut dianggap melanggar privasi yang merupakan kejahatan dunia maya (Habibi & Liviani, 2020). Sedangkan dalam Islam, privasi seseorang telah diatur yakni seperti yang terdapat pada Q.S An-Nur Ayat 27 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَدْخُلُوا بُيُوتًا غَيْرَ بُيُوتِكُمْ حَتَّى تَسْتَأْذِنُوا وَتُسَلِّمُوا عَلَىٰ أَهْلِهَا ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

”Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memasuki rumah yang bukan rumahmu sebelum meminta izin dan memberi salam kepada penghuninya. Yang demikian itu lebih baik bagimu, agar kamu selalu ingat”. (QS An-Nur: 27).

Islam menganjurkan keamanan sebagai prinsip asal kehidupan. Meskipun manusia tidaklah seperti malaikat yang tidak pernah melakukan kesalahan. Mereka melanggar batas-batas moral dan etika serta mencerooboh hak-hak orang lain tanpa sebab-sebab yang munasabah. Setengah individu dan masyarakat terpaksa dikawal agar individu dan masyarakat lain dapat hidup dalam suasana yang aman. Keamanan dalam melakukan transaksi berbagi ziswaf pada BSI Mobile

telah dijamin karena diawasi oleh Bank Syariah Indonesia, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI).

3. Kepercayaan dalam Perspektif Islam

Sungguh, Allah memerintahkan untuk menjalankan berbagai amanah yang dititipkan untuk diteruskan kepada pemiliknya. Beliau juga memberimu untuk memutuskan perselisihan antar individu dengan menggunakan keadilan. Dan itu adalah sebaik-baiknya nasihat Allah sampaikan kepada umatnya dan memberi petunjuk kalian kepadanya. Sesungguhnya Allah Maha mendengar dan Maha melihat (Nurdin, 2020).

Kepercayaan tidak secara langsung dijumpai dalam Al-Qur'an, akan tetapi didasakan pada konsep menjaga rahasia kepada manusia yang telah diperintahkan oleh Allah SWT. Adapun dalilnya terdapat dalam Al-Qur'an surah An-Nisa ayat [4]: 58 yaitu:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: “*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila mendapatkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.*”

Sesungguhnya Allah SWT memerintahkan untuk menunaikan amanat yang berbeda-beda yang dapat dipercaya untuk disampaikan kepada pemilik, maka janganlah kalian memutuskan perkara diantara manusia dengan dasar keadilan dan obyektif, apabila memutuskan permasalahan diantara mereka. Dan itu merupakan sebaik-baiknya nasehat yang telah Allah sampaikan dan memberi petunjuk kepadanya. Sesungguhnya Allah maha mendengarkan ucapan-ucapan, meneliti seluruh perbuatan kalian lagi Maha Melihat (Arrasyid et al., 2023).

Ayat ini bersifat umum, sehingga amanah diartikan sebagai kepercayaan. Dalam semua proses bisnis, kepercayaan menjadi kunci utama dalam lingkungan *online* maupun *offline*. Kepercayaan dibangun dengan saling mengenal secara baik, ada proses ijab-qobul, material dan lainnya. Para pelaku bisnis selain itu diproteksi secara horizontal oleh hukum-hukum yang diproteksi secara vertikal secara norma, nilai dan etika yang dianut oleh para pelaku bisnis. Dalam dunia online, tumbuh rasa keharmonisan antara ketika aspek diatas dipadukan dengan mekanisme pembangun kepercayaan secara total dalam proses keseluruhan (Nurdin, 2020). Kepercayaan dalam menggunakan fitur berbagi ziswaf yang ada pada BSI *Mobile* ada masyarakat percaya bahwa bank telah menangani keamanan dan kerahasiaan dengan baik.

4. Manfaat dalam Perspektif Islam

Manfaat dalam Islam diartikan sebagai sejauh mana seseorang menyakini bahwa apabila menggunakan sebuah sistem tersebut memberikan manfaat bagi mereka. Hal ini sama berlaku untuk Allah, karena Allah menciptakan segala sesuatu dengan pasti mengandung manfaat didalamnya, sebagai mana dinyatakan dalam Q.S Ali-Imron:191 yang berbunyi:

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ

رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هٰذَا بَاطِلًا سُبْحٰنَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya: (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): “Yaa Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.” (QS. Ali-Imran:191)

Berdasarkan ayat diatas dapat diartikan bahwa semua yang Allah SWT ciptakan tidak terjadi tanpa alasan, melainkan memiliki tujuan yang dapat memberikan manfaat. Hal yang sama juga berlaku dalam penciptaan inovasi teknologi seperti penggunaan fitur berbagi ziswaf

sehingga dapat memberikan manfaat kepada mereka yang berhak diberikan manfaat tersebut.

5. Minat dalam Perspektif Islam

Minat dalam perspektif Islam adalah Al-Qur'an dalam bagian utama dari Surah Al-Alaq yang berarti "Bacalah", mengajarkan kita untuk membaca, pentingnya membaca tidak hanya membaca buku namun juga seluruh sudut pandang apakah itu meneliti sehingga kita bisa memahami apa yang benar-benar menarik minat dalam hidup ini. Minat adalah kondisi dimana seseorang tertarik pada suatu hal dan memiliki keinginan untuk memperdalam pemahaman, mengetahui lebih banyak serta membuktikan kemampuannya. Sebagaimana dinyatakan dalam Al-Qur'an Surah Al-Isra Ayat 84 yang berbunyi:

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

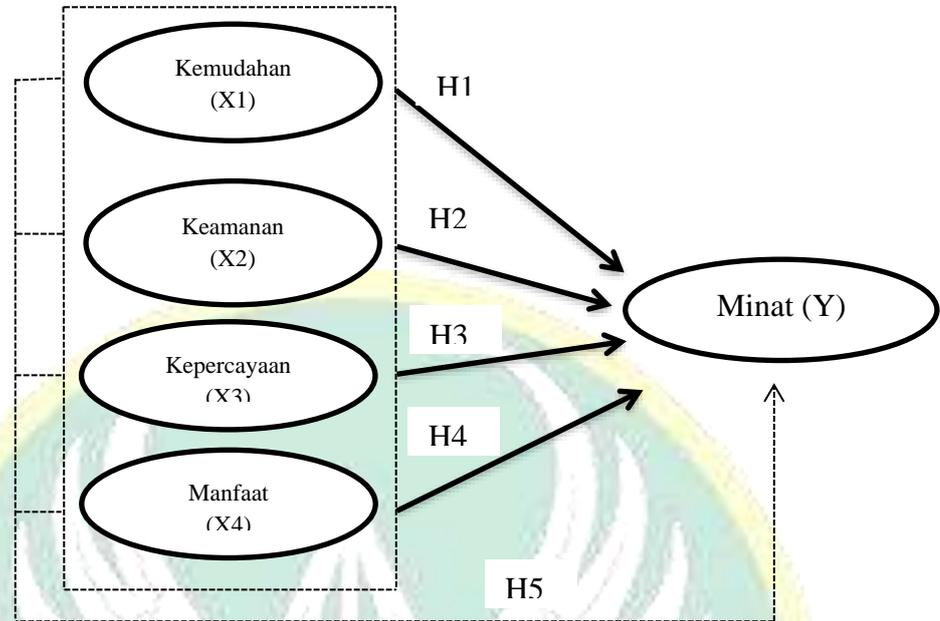
Artinya: "tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya".

Dari ayat diatas dapat dijelaskan bahwa minat adalah suatu proses kejiwaan yang bersifat abstrak yang dinyatakan oleh seluruh keadaan aktivitas, ada objek yang dianggap bernilai sehingga diketahui dan diinginkan. Hal yang sama juga seperti mengetahui akan fitur berbagai ziswaf yang memiliki banyak manfaat sehingga mendorong masyarakat untuk menggunakan fitur tersebut.

D. Kerangka Pemikiran

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami hubungan pada variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), maka peneliti dalam penelitian ini menggambarkan kerangka berpikir sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Keterangan:

X1: Kemudahan

X2: Keamanan

X3: Kepercayaan

X4: Manfaat

Y: Minat

E. Rumusan Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah tersebut sudah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2019). Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Kemudahan terhadap Minat Masyarakat Purwokerto Utara Menggunakan Fitur Berbagi Ziswaf pada BSI Mobile

Kemudahan penggunaan memberikan indikasi bahwa suatu sistem dirancang untuk memudahkan penggunaan dan tidak

menyulitkan. Kemudahan dapat mendorong seseorang untuk menerima dan menggunakan sebuah sistem tersebut. Jika seseorang merasa bahwa suatu teknologi baru dapat digunakan dengan mudah maka akan mempengaruhi keputusan untuk menggunakannya, sebaliknya dirasa teknologi tersebut susah digunakan maka akan memutuskan untuk tidak menggunakannya (Jogiyanto, 2007).

Beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu mengenai pengaruh efisiensi, keamanan dan kemudahan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking* (Mukhtisar et al., 2021), menunjukkan bahwa variabel kemudahan berpengaruh terhadap variabel minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*. Selanjutnya hasil dari penelitian yang berjudul pengaruh kemudahan dan kualitas informasi terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan layanan *m-banking* pada bank syariah (Nurajizah & Sari, 2023), menunjukkan bahwa variabel kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat dibentuk hipotesis sebagai berikut:

H1: Kemudahan secara parsial berpengaruh terhadap minat masyarakat Purwokerto Utara dalam menggunakan fitur berbagi ziswaf pada BSI Mobile.

2. Pengaruh Keamanan terhadap Minat Masyarakat Purwokerto Utara Menggunakan Fitur Berbagi Ziswaf pada BSI Mobile

Keamanan adalah kemampuan untuk melindungi atau mengelola informasi data diri ataupun data bisnis nasabah dari tindak jahat dunia maya, pencurian online serta sabotase data online. Semakin kuat sistem keamanan yang terdapat pada *mobile banking*, maka minat nasabah dalam menggunakan sistem tersebut juga semakin tinggi (Kamarudin et al., 2022).

Dalam penelitian yang berjudul pengaruh kemudahan, keamanan, manfaat dan kepercayaan terhadap kepuasan nasabah dalam

menggunakan BRImo di Kota Semarang (Shafira et al., 2023), menunjukkan bahwa variabel keamanan dari penggunaan BRImo secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah di Kota Semarang. Selanjutnya hasil dari penelitian yang berjudul pengaruh faktor kemudahan, keamanan dan resiko terhadap kepuasan nasabah dalam menggunakan *mobile banking* (Kamarudin et al., 2022), menunjukkan bahwa variabel keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah dalam menggunakan *mobile banking*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat dibentuk hipotesis sebagai berikut:

H2: Keamanan secara parsial berpengaruh terhadap minat Masyarakat Purwokerto Utara menggunakan fitur berbagi ziswaf pada BSI Mobile.

3. Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Masyarakat Purwokerto Utara Menggunakan Fitur Berbagi Ziswaf Pada BSI Mobile.

Trust adalah kepercayaan yang diberikan dari pihak tertentu dengan keyakinannya kepada seorang yang dipercaya akan melaksanakan kewajiban dengan baik seperti harapannya. Membangun kepercayaan nasabah dapat memberikan manfaa yang berarti dalam hubungan antar nasabah dengan baik sehingga dapat meningkatkan minat nasabah dalam penggunaan *mobile banking* (Shafira et al., 2023).

Dalam penelitian yang berjudul pengaruh kepercayaan dan resiko terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* (Kasman, 2021), menyatakan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Selanjutnya penelitian terdahulu yang berjudul pengaruh kualitas layanan, nilai nasabah, kepercayaan dan kepuasan terhadap loyalitas nasabah pengguna layanan *mobile banking* syariah (Astuti et al., 2020), menyatakan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap loyalitas nasabah. menyatakan bahwa

variabel kepercayaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat dibentuk hipotesis sebagai berikut:

H3: Kepercayaan secara parsial berpengaruh terhadap minat masyarakat Purwokerto Utara menggunakan fitur berbagi ziswaf pada BSI Mobile.

4. Pengaruh Manfaat Terhadap Minat Masyarakat Purwokerto Utara Menggunakan Fitur Berbagi Ziswaf pada BSI Mobile.

Manfaat adalah tingkat dimana seseorang berfikir bahwa menggunakan suatu sistem akan meningkatkan kinerjanya. Manfaat diyakini dapat diperoleh apabila menggunakan teknologi informasi. Semakin besar manfaat penggunaan suatu teknologi tersebut, maka akan meningkatkan minat dalam menggunakan suatu teknologi (Nurdin, 2020).

Dalam penelitian yang berjudul pengaruh persepsi manfaat, keamanan dan kemudahan terhadap minat nasabah menggunakan layanan *mobile banking* (Junaedi & Neneng, 2023), menyatakan bahwa variabel manfaat berpengaruh secara positif terhadap variabel dependen minat. Selanjutnya penelitian terdahulu yang berjudul keputusan nasabah menggunakan *mobile banking* dari sisi kemudahan, manfaat dan kenyamanan (Dirwan, 2022), menyatakan bahwa variabel manfaat berpengaruh secara positif terhadap keputusan *mobile banking*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat dibentuk hipotesis sebagai berikut:

H4: Manfaat secara parsial berpengaruh terhadap minat masyarakat Purwokerto Utara menggunakan fitur berbagi ziswaf pada BSI Mobile.

5. Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Kepercayaan dan Manfaat Terhadap Minat Masyarakat Purwokerto Utara Menggunakan Fitur Berbagi Ziswaf pada BSI Mobile

Kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi digunakan, maka akan menggunakannya (Pranoto & Setianegara, 2020). Keamanan adalah kemampuan untuk melindungi atau mengelola informasi maupun data bisnis nasabah dari pihak jahat dunia maya, pencurian serta sabotase data *online*. Semakin kuat sistem keamanan yang terdapat, maka kepuasan nasabah juga akan semakin tinggi (Shafira et al., 2023).

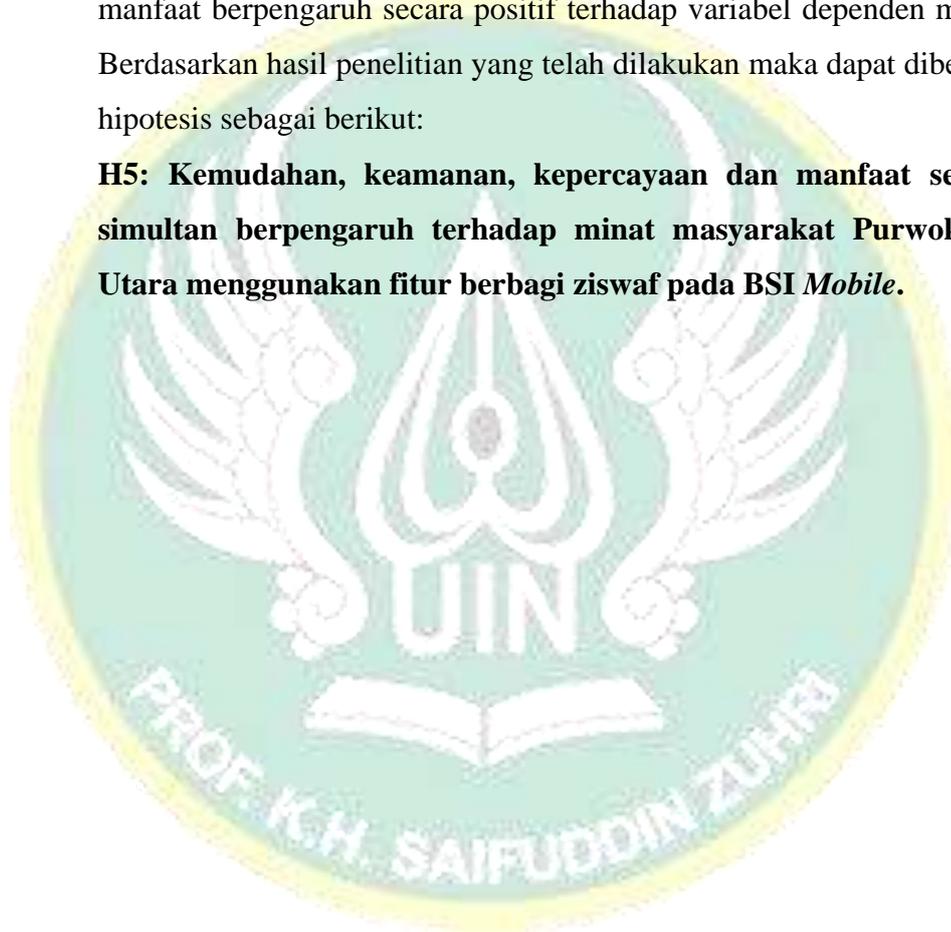
Kepercayaan merupakan kesediaan individu untuk menggantungkan dirinya pada pihak lain dengan risiko tertentu. Kesediaannya ini muncul karena adanya pemahaman individu tentang pihak lain yang didasarkan pada masa lalunya. Kepercayaan sebagai kesediaan untuk membuat dirinya kedalam tindakan yang diambil oleh pihak yang dipercaya yang didasarkan pada keyakinannya (Tobuhu et al., 2022).

Manfaat didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja dari pekerjaannya (Pranoto & Setianegara, 2020). Manfaat diyakini dapat diperoleh apabila menggunakan teknologi informasi. Semakin besar manfaat penggunaan suatu teknologi tersebut, maka akan meningkatkan minat dalam menggunakan suatu teknologi (Nurdin, 2020).

Dalam penelitian terdahulu yang berjudul pengaruh manfaat, kepercayaan dan kemudahan terhadap minat nasabah menggunakan layanan *mobile banking* (Fernos & Alfadino, 2021), yang menyatakan bahwa variabel manfaat, kepercayaan dan kemudahan memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan *mobile banking*. Penelitian terdahulu yang berjudul analisis pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan dan keamanan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* (Pranoto &

Setianegara, 2020), yang menyatakan bahwa variabel manfaat, kemudahan dan keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*. Selanjutnya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Edy & Neneng (2023) yang berjudul pengaruh persepsi manfaat, keamanan dan kemudahan terhadap minat nasabah menggunakan layanan *Mobile Banking* pada PT. Bank Syariah Indonesia di Tangerang, yang menyatakan bahwa variabel manfaat berpengaruh secara positif terhadap variabel dependen minat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat dibentuk hipotesis sebagai berikut:

H5: Kemudahan, keamanan, kepercayaan dan manfaat secara simultan berpengaruh terhadap minat masyarakat Purwokerto Utara menggunakan fitur berbagi ziswaf pada BSI Mobile.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Dimana dalam metode kuantitatif ini merupakan metode penelitian yang diawali dari sesuatu yang masih abstrak lalu difokuskan dengan suatu landasan teori yang nantinya akan dirumuskan suatu jawaban sementara (hipotesis) untuk selanjutnya dilakukan pengujian sehingga dapat menuju pada kejadian-kejadian yang bersifat konkrit. Sedangkan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian untuk mengukur nilai satu variabel atau lebih secara mandiri (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kemudahan, keamanan, kepercayaan dan manfaat terhadap minat masyarakat Purwokerto Utara menggunakan fitur berbagi ziswaf pada *BSI Mobile*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari 24 Maret 2024 sampai 14 April 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda lain. Bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang ada, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek ini (Sugiyono, 2019).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Purwokerto Utara yang menggunakan aplikasi *BSI Mobile*.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel harus diambil dari populasi yang benar-benar representif (mewakili) (Sugiyono, 2019). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara sampel diambil tidak acak, sedangkan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Fauzy, 2019). Adapun kriteria dalam penelitian ini tersebut meliputi:

- a. Usia 20- 40 tahun
- b. Berdomisili di Purwokerto Utara
- c. Mempunyai aplikasi BSI *Mobile* dan menggunakannya.

Dikarenakan jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui, maka dalam penentuan sampel menggunakan rumus Wibisono dalam Ridwan & Akdon (2013) yaitu:

$$n = \left(\frac{Z_{\alpha/2} \cdot \sigma}{e} \right)^2 = \left(\frac{(1,96) \cdot (0,25)}{0,05} \right)^2 = 96,04$$

Sumber : (Nurul & Karim, 2021)

Keterangan:

- N = Jumlah sampel
 $Z_{\alpha/2}$ = Tingkat kepercayaan 95% sebesar 1,96
 σ = Standar deviasi populasi
 e = Tingkat kesalahan 5%

Jadi, hasil untuk sampel yaitu 96,04 yang peneliti bulatkan menjadi 97 sampel. Ukuran minimum sampel untuk penelitian deskriptif menurut Frankel dan Wallen adalah 100 (Fauzy, 2019). Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis mengambil sampel untuk penelitian ini adalah 100 responden.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu dalam bentuk apapun yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dan kemudian ditarik kesimpulan atau variabel juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian (Sugiyono, 2019). Variabel yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu: kemudahan (X1), keamanan (X2), kepercayaan (X3) dan manfaat (X4).

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau bisa disebut dengan variabel output, kriteria, konsekuen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah minat (Y).

2. Indikator Penilaian

Tabel 3.1

Variabel Indikator

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1.	Kemudahan	Kemudahan adalah ukuran dimana seseorang menyakini bahwa dalam menggunakan suatu teknologi dapat jelas digunakan dan tidak membutuhkan banyak usaha tetapi harus mudah digunakan dan mudah untuk dioperasikan (Robaniyah & Kurnianingsih, 2021)	a. Mudah dipelajari b. Dapat dikontrol c. Fleksibel d. Mudah digunakan e. Jelas dan dapat dipahami (Robaniyah & Kurnianingsih, 2021)

2.	Keamanan	Keamanan adalah suatu keadaan dimana nasabah merasa dilindungi dari kejahatan dan pencurian data yang merugikan nasabah sehingga nasabah percaya untuk menggunakan teknologi tersebut sebagai sarana transaksi (Kamarudin et al., 2022)	<ul style="list-style-type: none"> a. Aman b. Terjamin keamanannya c. Informasi akurat d. Menjaga data pribadi nasabah e. Melindungi transaksi f. Aman dan nyaman saat bertransaksi g. Keamanan sesuai harapan (Kamarudin et al., 2022).
3.	Kepercayaan	kepercayaan adalah suatu keyakinan dari pihak dalam hubungan antara kedua belah pihak berdasarkan keyakinan bahwa pihak yang dipercayakan akan memenuhi segala kewajiban sesuai yang diharapkan (Nurdin, 2020)	<ul style="list-style-type: none"> a. Kehandalan b. Kepedulian c. Kredibilitas (Nurdin, 2020)
4.	Manfaat	Manfaat adalah tingkat dimana seseorang berfikir bahwa menggunakan suatu sistem akan meningkatkan pekerjaan atau menguntungkan (Artina, 2021)	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjadi lebih mudah b. Menambah pengetahuan c. Mempercepat waktu (Sibuea et al., 2021)
5.	Minat	Minat adalah tindakan atau keinginan nasabah untuk menggunakan teknologi (Badaruddin & Risma, 2021)	<ul style="list-style-type: none"> a. Akan bertransaksi b. Akan merekomendasikan c. Akan terus menggunakan (Fatonah & Hendratmoko, 2020)

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh informasi yang relevan untuk penelitian ini maka digunakan dua metode pengumpulan data yang berbeda yaitu:

1. Kuisisioner

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk mendapatkan suatu jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Sugiyono, 2019). Peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan dengan menyebarkan kuisisioner kepada masyarakat di Kecamatan Purwokerto Utara yang menjadi sampel. Dalam mengukur minat menggunakan fitur ziswaf peneliti menggunakan skala likert dimana skala likert adalah skala yang dapat dipakai untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena (Sugiyono, 2019). Untuk keperluan analisis maka terdapat kategori jawaban sebagai berikut:

Sangat Setuju	= 5
Setuju	= 4
Netral	= 3
Tidak Setuju	= 2
Sangat Tidak Setuju	= 1

Dengan menggunakan skala likert 5 tingkatan, responden lebih mudah memahami dan memberikan respon terhadap pernyataan yang diberikan. Lima tingkatan memberikan pilihan yang cukup untuk mengekspresikan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka secara jelas dan sederhana (Sugiyono, 2019).

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain. Dokumentasi dapat diartikan sebagai tehnik pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis yang diterbitkan oleh

lembaga-lembaga yang menjadi objek penelitian. Baik berupa prosedur peraturan-peraturan laporan hasil pekerjaan yang diterbitkan di lembaga yang menjadi objek penelitian (Yusra et al., 2021).

a. Sumber Data

1) Data Primer

Data primer adalah data informasi dan dikumpulkan secara langsung dari sumbernya atau data asli dalam karakter dan tidak mengalami perlakuan statistik apapun. Pada penelitian ini data primer didapatkan dari penyebaran kuisisioner kepada responden (Sari & Zefri, 2019)

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian. Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari jurnal, buku, internet dan website (Sari & Zefri, 2019).

F. Analisis Data Penelitian

1. Teknik Analisis Data

Untuk mengolah data primer yang telah dikumpulkan melalui kuisisioner. Pada penelitian ini peneliti menganggap data memiliki derajat ketelitian sebesar 5% dan tingkat keyakinan 95%. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data menggunakan uji statistik yaitu:

a. Uji Instrumen Data

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurnya. Dalam mengukur validitas perhatian ditujukan pada isi dan kegunaan instrumen. Dalam penelitian kuantitatif, validitas diuji dengan kuisisioner yang memiliki poin. Suatu instrumen dikatakan valid jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ (Sugiyono, 2019). Dalam uji validitas kuisisioner yang dapat dikatakan valid apabila memenuhi kriteria:

- a) Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya item kuisisioner dapat dinyatakan valid.
- b) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, artinya sistem kuisisioner dianggap tidak valid.

Dalam SPSS membandingkan nilai sig dengan probabilitas 0,05

- a) Jika nilai sig $< 0,05$ dan *pearson correlation* bernilai positif, maka item kuisisioner dinyatakan valid.
 - b) Jika nilai sig $> 0,05$ dan *pearson correlation* bernilai negatif, maka item kuisisioner dinyatakan tidak valid.
 - c) Jika nilai sig $> 0,05$, maka item kuisisioner dinyatakan tidak valid.
- 2) Uji Reliabilitas

Uji reabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuisisioner atau angket yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian dapat dikatakan reliabel atau tidak (Nugraha, 2022). Berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas yaitu:

- a) Apabila nilai dari *Cronbch's Alpha* $> 0,60$ maka kuisisioner dikatakan reliabel.
 - b) Sebaliknya, apabila nilai *Cronbch's Alpha* $< 0,60$ maka kuisisioner dikatakan tidak reliabel.
- b. Uji Asumsi Klasik
- 1) Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (*bell shaped*), dengan menggunakan rumus *kolmogorov-smirnov*. Uji *kolmogorov-smirnov* digunakan untuk menguji apakah distribusi data sampel sesuai dengan distribusi teoritis tertentu atau tidak. Dengan perumusan pengujian yaitu:

- a) Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ maka H_0 diterima dan data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak dan data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk melihat tingkat kolerasi diantara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada kolerasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya menjadi terganggu. Alat statistik yang sering digunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah dengan *variance inflation factor* (VIF). Penentuan pengambilan keputusan yang diambil dari uji ini yaitu, multikolinearitas terbentuk jika nilai $r^2 = \text{VIF} > \text{nilai } 10,00$. Sedangkan jika nilai $r^2 = \text{VIF} < \text{nilai } 10,00$, maka tidak terbentuk multikolinearitas (Umar, 2019).

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan lainnya pada model regresi. Cara menemukan heteroskedastisitas dengan melakukan uji Glejser. Uji Glejser dengan cara meregresi nilai absolut residual dengan variabel bebas. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka varian residual tidak mengandung gejala homoskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka bersifat heteroskedastisitas (Ita Rahmawati, 2020).

c. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah model regresi atau prediksi yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau indikator. Analisis yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen

(Nasution, 2021). Dalam penelitian yang akan dilakukan dengan uji regresi berganda memiliki tujuan untuk dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel Kemudahan (X1), Keamanan (X2), Kepercayaan (X3), dan Manfaat (X4) terhadap minat (Y). Model persamaan regresi berganda adalah:

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Y1 = Minat

a = Konstanta

b1 = Koefisiensi regresi untuk X1

b2 = Koefisiensi regresi untuk X2

b3 = Koefisiensi regresi untuk X3

b4 = Koefisiensi regresi untuk X4

X1 = Kemudahan

X2 = Keamanan

X3 = Kepercayaan

X4 = Manfaat

e = error

1) Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh antar masing-masing (persial) variabel independent terhadap variabel dependent. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak. Dan jika nilai sig $< 0,05$ maka hipotesis diterima, sebaliknya jika nilai sig $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (Sa'adah, 2020). Pengujian Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Kriteria Sifnifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan sebesar 0,05 dan tingkat kepercayaan atau

reliabilitas ditetapkan sebesar 0,95. Dikatakan signifikan jika nilai $\alpha < 0,05$ (Sugiyono, 2019).

b) Tingkat Pengambilan Keputusan

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai Sig $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai Sig $> 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F dipakai untuk melihat pengaruh variabel-variabel independet secara keseluruhan terhadap dependent. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} . (Sugiyono, 2019). Hipotesis pada penelitian ini antara lain:

a) Rumusan Hipotesis

$H_a : \beta > 0$: Terdapat pengaruh secara simultan antara kemudahan, keamanan, kepercayaan dan manfaat terhadap minat masyarakat menggunakan fitur ziswaf pada BSI *Mobile*.

$H_0 : \beta \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara kemudahan, keamanan, kepercayaan dan manfaat terhadap minat masyarakat menggunakan fitur ziswaf pada BSI *Mobile*.

b) Dasar Pengambilan Keputusan

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai Sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh secara simultan antara kemudahan, keamanan, kepercayaan dan manfaat terhadap minat masyarakat menggunakan fitur ziswaf pada BSI *Mobile*.

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai Sig $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh

secara simultan antara kemudahan, keamanan, kepercayaan dan manfaat terhadap minat masyarakat menggunakan

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisiensi determinasi atau disimbolkan dengan (*R Square* atau R kuadrat) yang memiliki mana sebagai sumbangan pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase (%) pengaruh keseluruhan variabel independen yang digunakan ($X_{1,2,3...}$) terhadap variabel dependen (Y) (Sugiyono, 2019).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah PT Bank Syariah Indonesia

PT Bank Syariah Indonesia Tbk atau BSI merupakan Perbankan Syariah yang ada di Indonesia berdasarkan hasil merger dari tiga bank yaitu PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BRI Syariah, dan PT Bank BNI Syariah yang diperkuat oleh dukungan Kementerian BUMN untuk dapat bersaing di tingkat global. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha Bank Syariah tersebut pada 27 Januari 2021 melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021. Selanjutnya pada 1 Februari 2021, Presiden Joko Widodo meresmikan kehadiran BSI.

Maka dengan diresmikannya BSI mempertegas bahwa pemerintah Indonesia mengakselerasi kemajuan perekonomian baik usaha dan iklim industri yang menggunakan sistem syariah di Indonesia sebagai upaya untuk mendorong pengembangan Perbankan Syariah untuk memberikan pelayanan yang lebih unggul mengingat fakta bahwa sebagian besar penduduk di Indonesia menganut agama muslim terbesar didunia. Selain itu juga, kehadiran BSI juga berperan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam industri halal yang ada di Indonesia.

Penggabungan dari ketiga Bank Syariah ini memberikan banyak kelebihan sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. BSI merupakan ikhtiar atas lahirnya Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan BSI menjadi cermin wajah perbankan syariah di Indonesia yang modern, universal dan memberikan kebaikan bagi segenap alam.

2. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia

a. Visi

“Top 10 Global Islamic Bank”

b. Misi

1. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia
2. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham.
3. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia.

B. Karakteristik Responden

Untuk menjawab latar belakang masalah maka peneliti memberikan karakteristik untuk responden yang akan dijadikan sampel yang terdiri dari jenis kelamin, usia dan pekerjaan. Dengan masyarakat Purwokerto Utara yang menggunakan BSI *Mobile* sebagai sampel sejumlah 140 responden. Maka dapat diambil karakteristik responden. Adapun karakteristik responden sebagai berikut:

1. Distribusi jumlah responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1

Distribusi Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase
1.	Laki-Laki	35	25%
2.	Perempuan	105	75%
	Total	140	100%

Jumlah responden perempuan lebih besar dibandingkan dengan laki-laki, seperti yang ditunjukkan dalam tabel diatas, dengan jumlah 105 responden perempuan dengan persentase 75% dan 35 responden laki-laki dengan persentase 25%.

2. Distribusi jumlah responden berdasarkan usia

Tabel 4.2

Distribusi Jumlah Responden Berdasarkan Usia

No	Usia (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase
1.	20-25	126	90%
2.	26-30	12	9%

3.	>30	2	1%
Jumlah		140	100%

Jumlah responden usia 20-25 tahun lebih besar dibandingkan dengan responden usia lainnya. Seperti yang ditunjukkan dalam tabel diatas dengan jumlah 126 responden usia 20-25 tahun dengan persentase 90%, 12 responden dengan jumlah usia 26-30 tahun sebesar 9% dan 2 responden dengan jumlah usia >30 tahun sebesar 1%.

3. Distribusi jumlah responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 4.3

Distribusi Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)	Persentase
1.	Pelajar/Mahasiswa	107	76%
2.	PNS/TNI/POLRI	2	1%
3.	Pegawai Swasta	16	11%
4.	Pengusaha	2	1%
5.	Lainnya	13	9%
Jumlah		140	100%

Jumlah responden pekerjaan pelajar/mahasiswa lebih besar dibandingkan dengan pekerjaan lainnya. Seperti yang ditunjukkan dalam tabel diatas dengan jumlah 107 responden pekerjaan pelajar/mahasiswa dengan persentase 76%, 16 responden dengan pekerjaan pegawai swasta dengan persentase 10%, 2 responden dengan pekerjaan PNS/TNI/POLRI dengan persentase 1%, 2 responden dengan pekerjaan pengusaha dengan persentase 1% dan 13 responden dengan pekerjaan lainnya dengan persentase 9%.

C. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen Data

a) Uji Validitas

Validitas digunakan untuk mengetahui tingkat suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila memenuhi nilai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen dengan nilai validitas

rendah dinyatakan tidak valid. Jika nilai pada kolerasi variabel total signifikan dengan masing-masing pertanyaan di bawah nilai apabila α 0,05, maka disimpulkan bahwa variabel tersebut valid. Penelitian ini menggunakan rumus $df = N-2$ untuk mencari nilai r_{tabel} . Jumlah responden dikurangi 2, jadi $140-2= 138$ dan sehingga nilai r_{tabel} sebesar 0,166. Hasil uji validitas dari 5 variabel menggunakan SPSS 25 diperoleh hasil yaitu:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item soal	$r_{hitung} > r_{tabel}$		Sig. (2-Tailed) < 0,05	Ket
		r_{hitung}	r_{tabel} n=140, df 0,05		
Kemudahan (X1)	X1.1	0,669	0,166	0.000	Valid
	X1.2	0,712	0,166	0.000	Valid
	X1.3	0,685	0,166	0.000	Valid
	X1.4	0,663	0,166	0.000	Valid
	X1.5	0,607	0,166	0.000	Valid
Keamanan (X2)	X2.1	0,830	0,166	0.000	Valid
	X2.2	0,796	0,166	0.000	Valid
	X2.3	0,774	0,166	0.000	Valid
	X2.4	0,798	0,166	0.000	Valid
	X2.5	0,809	0,166	0.000	Valid
	X2.6	0,789	0,166	0.000	Valid
	X2.7	0,800	0,166	0.000	Valid
Kepercayaan (X3)	X3.1	0,768	0,166	0.000	Valid
	X3.2	0,807	0,166	0.000	Valid
	X3.3	0,756	0,166	0.000	Valid
	X3.4	0,728	0,166	0.000	Valid
	X3.5	0,858	0,166	0.000	Valid
Manfaat (X4)	X4.1	0,715	0,166	0.000	Valid
	X4.2	0,763	0,166	0.000	Valid
	X4.3	0,731	0,166	0.000	Valid
	X4.4	0,639	0,166	0.000	Valid
	X4.5	0,744	0,166	0.000	Valid
Minat (Y)	X1	0,658	0,166	0.000	Valid
	Y2	0,701	0,166	0.000	Valid
	Y3	0,701	0,166	0.000	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah (Output SPSS 25, 2024)

Berdasarkan tabel 4.4 mendapatkan hasil bahwa variabel kemudahan (X1), keamanan (X2), kepercayaan (X3), manfaat (X4)

dan minat (Y) mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga dapat dikatakan bahwa pertanyaan yang ada pada setiap variabel merupakan pertanyaan yang valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur indikator dari variabel yang berupa hasil kuisisioner. Jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau konstan dari waktu ke waktu, kuisisioner dianggap reliabel. Reliabilitas dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Berikut adalah hasil uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

Item	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
X ₁	0.867	Reliabel
X ₂	0.941	Reliabel
X ₃	0.817	Reliabel
X ₄	0.934	Reliabel
Y	0.774	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah (Output SPSS 25, 2024)

Dari tabel 4.5 diatas, terlihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada semua variabel baik Kemudahan (X₁), Keamanan (X₂), Kepercayaan (X₃), Manfaat (X₄) maupun Minat (Y), semuanya memiliki *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Sehingga dapat dikatakan bahwa semua pertanyaan yang ada dalam kuesioner merupakan pertanyaan reliabel. Dengan demikian pertanyaan tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak dan dilakukan melalui perhitungan dengan SPSS 25. Berikut adalah hasil uji normalitas dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		140
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.27402805
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.036
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data Primer yang Diolah (Output SPSS 25, 2024)

Pada perhitungan uji normalitas menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov Asymp. Sig (2-tailed). Dari hasil uji menunjukkan nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ yang artinya data memiliki nilai residual yang terstandarisasi normal. Hal ini menunjukkan asumsi klasik berupa normalitas pada model ini sudah terpenuhi.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah model regresi ditentukan ada atau tidaknya kolerasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolenaritasnya, mengacu pada nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Berikut adalah hasil uji multikoliearitas dengan menggunakan bantuan SPSS 25.

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	KEMUDAHAN	.548	1.826
	KEAMANAN	.564	1.773

KEPERCAYAAN	.508	1.967
MANFAAT	.547	1.829

Sumber: Data Primer yang Diolah (Output SPSS 25, 2024)

Dari tabel diatas menunjukkan hasil pengujian multikolinieritas pada setiap variabel independen. Dapat dilihat dari tabel diatas, apabila nilai VIF < 10 yakni kemudahan sebesar 1,826, keamanan sebesar 1,773, kepercayaan sebesar 1,967 dan manfaat sebesar 1,829.

Sedangkan nilai tolerance dari setiap variabel independen yakni > 0,10 terhadap variabel minat pada kemudahan sebesar 0,548, keamanan sebesar 0,564, kepercayaan sebesar 0,508 dan manfaat sebesar 0,547. Atas dasar nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10 secara keseluruhan variabel independen maka model dikatakan tidak terdapat adanya gejala multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedasitas

Metode Glejser digunakan dalam penelitian ini. Proses ini dilakukan dengan meregresi nilai residual absolut masing-masing variabel independen. Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai *alpha* (sig > 0,05) maka tidak mengandung gejala heteroskedastilitas. Untuk melihat hasil dari uji heteroskedasitas, berikut adalah hasil uji heteroskedasitas dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25:

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedasitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.408	.553		4.358	.000
KEMUDAHAN	.016	.028	.063	.561	.576
KEAMANAN	-.038	.021	-.196	-1.770	.079
KEPERCAYAAN	.010	.033	.036	.311	.756
MANFAAT	-.046	.032	-.159	-1.418	.158

Sumber: Data Primer yang Diolah (Output SPSS 25, 2024)

Dari tabel diatas diperoleh nilai signifikansi dari variabel kemudahan sebesar 0,576, variabel keamanan sebesar 0,079, variabel kepercayaan sebesar 0,756 dan manfaat sebesar sebesar

0,158. Dari seluruh nilai signifikansi yang diperoleh pada masing-masing variabel mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sehingga bisa disimpulkan bahwasanya tidak terjadi masalah heteroskedasitas pada model regresi yang digunakan.

3. Uji Hipotesis

a) Analisis Regresi Berganda

Aanlisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh suatu variabel dependen (Y) terhadap dua atau lebih variabel independen (X) dan menunjukkan hubungan antara variabel dependen dan independen. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kemudahan (X_1), keamanan (X_2), kepercayaan (X_3) dan manfaat (X_4) terhadap minat (Y) secara bersama-sama adalah $Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$. Berikut hasil persamaan berganda dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25.

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Er	Beta		
1	(Constant)	2.056	.862		2.385	.018
	KEMUDAHAN	.195	.044	.340	4.419	.000
	KEAMANAN	.173	.033	.395	5.208	.000
	KEPERCAYAAN	-.150	.049	-.241	-3.074	.003
	MANFAAT	.214	.050	.327	4.256	.000

Sumber: Data Primer yang Diolah (Output SPSS 25, 2024)

Dari tabel diatas, diperoleh nilai koefisien variabel bebas $X_1= 0,195$, $X_2= 0,173$, $X_3= 0,150$, $X_4= 0,214$ dengan konstanta sebesar 2,056 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y_1 = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

$$Y_1 = 2,056 + 0,195X_1 + 0,173X_2 + 0,150X_3 + 0,214X_4 + e$$

Dimana:

Y = Minat (Variabel Dependen)

α = Konstanta

β_1 = Koefisiensi variabel kemudahan

β_2 = Koefisiensi variabel keamanan

β_3 = Koefisiensi variabel kepercayaan

β_4 = Koefisiensi variabel manfaat

X_1 = Kemudahan (Variabel Independen)

X_2 = Keamanan (Variabel Independen)

X_3 = Kepercayaan (Variabel Independen)

X_4 = Manfaat (Variabel Independen)

e = *Error*

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (α) sebesar 2,056, menunjukkan bahwa X_1 (Kemudahan), X_2 (Keamanan), X_3 (Kepercayaan), X_4 (Manfaat) kosntan atau tidak mengalami perubahan, maka minat menggunakan yaitu bernilai 2,056.
- b. Koefisien regresi X_1 (Kemudahan) dari perhitungan berganda didapat nilai koefisien $\beta_1 = 0,195$. Selain itu, bisa diartikan juga bahwa berpengaruh terhadap minat (Y) masyarakat Purwokerto Utara dalam menggunakan fitur berbagi ziswaf pada *BSI Mobile*.. Hal ini berarti setiap ada peningkatan kemudahan sebesar 1 satuan maka minat (Y) akan mengalami peningkatakan sebesar 0,195 dengan anggapan variabel X_2 , X_3 dan X_4 dianggap konstan.
- c. Koefisien regresi X_2 (Keamanan) dari perhitungan berganda didapat nilai koefisien $\beta_2 = 0,173$. Selain itu, bisa diartikan juga bahwa berpengaruh terhadap minat (Y) masyarakat Purwokerto Utara dalam menggunakan fitur berbagi ziswaf pada *BSI Mobile*. Hal ini berarti setiap ada peningkatan keamanan sebesar 1 satuan maka minat (Y) akan mengalami

peningkatkan sebesar 0,173 dengan anggapan variabel X1, X3 dan X4 dianggap konstan.

- d. Koefisien regresi X3 (Kepercayaan) dari perhitungan berganda didapat nilai koefisien $\beta_3 = 0,-150$. Selain itu, bisa diartikan juga bahwa pengaruh tetapi negatif terhadap minat (Y) masyarakat Purwokerto Utara dalam menggunakan fitur berbagi ziswaf pada BSI *Mobile*.. Hal ini berarti setiap ada peningkatan kepercayaan sebesar 1 satuan maka minat (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,-150 dengan anggapan variabel X1, X2 dan X4 dianggap konstan.
- e. Koefisien regresi X4 (Manfaat) dari perhitungan berganda didapat nilai koefisien $\beta_4 = 0,214$. Selain itu, bisa diartikan juga bahwa berpengaruh terhadap minat (Y) masyarakat Purwokerto Utara dalam menggunakan fitur berbagi ziswaf pada BSI *Mobile*.. Hal ini berarti setiap ada peningkatan manfaat sebesar 1 satuan maka minat (Y) akan mengalami peningkatkan sebesar 0,214 dengan anggapan variabel X1, X2 dan X3 dianggap konstan.

b) Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh antar masing-masing (parsial) variabel independen terhadap variabel dependent. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak. Dan jika nilai sig $< 0,05$ maka hipotesis diterima, sebaliknya jika nilai sig $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (Sa'adah, 2020). Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk mencari t_{tabel} dengan cara: $(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1)$, yaitu $:(\frac{0,05}{2}; 140 - 4 - 1) = 0,025: 135$. Sehingga t_{tabel} yang diperoleh adalah 1,656. Berikut adalah hasil uji parsial (uji t) dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25.

Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Er	Beta		
1	(Constant)	2.056	.862		2.385	.018
	KEMUDAHAN	.195	.044	.340	4.419	.000
	KEAMANAN	.173	.033	.395	5.208	.000
	KEPERCAYAAN	-.150	.049	-.241	-3.074	.003
	MANFAAT	.214	.050	.327	4.256	.000

Sumber: Data Primer yang Diolah (Output SPSS 25, 2024)

Dari tabel 4.14 diatas hasil Uji Parsial (Uji t) dapat diketahui bahwa

- a. Variabel kemudahan (X1) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.385 dengan signifikan sebesar 0,000 yang artinya t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2.385 > 1,656$) dan nilai signifikan t lebih kecil dari 0,05 ($0,000 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama **(H1) diterima**, yang berarti terdapat pengaruh dan signifikan antara variabel kemudahan (X1) secara parsial terhadap minat (Y) masyarakat Purwokerto Utara dalam menggunakan fitur berbagi ziswaf pada BSI *Mobile*.
- b. Variabel keamanan (X2) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,208 dengan signifikan sebesar 0,000 yang artinya t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,208 > 1,656$) dan nilai signifikan t lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua **(H2) diterima**, yang berarti terdapat pengaruh dan signifikan antara variabel keamanan (X2) secara parsial terhadap minat (Y) masyarakat Purwokerto Utara dalam menggunakan fitur berbagi ziswaf pada BSI *Mobile*.
- c. Variabel kepercayaan (X3) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar -3.074 dengan signifikan sebesar 0,003 yang artinya t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($-3.074 > 1,656$) dan nilai signifikan t lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga **(H3) diterima**, yang berarti terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara variabel kepercayaan (X3) secara

parsial terhadap minat (Y) masyarakat Purwokerto Utara dalam menggunakan fitur berbagi ziswaf pada *BSI Mobile*.

- d. Variabel manfaat (X4) memperoleh nilai t hitung sebesar 4,256 dengan signifikan sebesar 0,000 yang artinya t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,256 > 1,656$) dan nilai signifikan t lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat **(H4) diterima**, yang berarti terdapat pengaruh dan signifikan antara variabel manfaat (X4) secara parsial terhadap minat (Y) masyarakat Purwokerto Utara dalam menggunakan fitur berbagi ziswaf pada *BSI Mobile*.

c) Uji Simultan (Uji F)

Uji F dipakai untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara keseluruhan terhadap dependen. Pedoman pengambilan keputusan, yaitu jika ini dilakukan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen (Sugiyono, 2019). Untuk mencari f_{tabel} $df(N1) = k - 1 = 4 - 1 = 3$ dan $df(N2) = n - k = 140 - 4 = 136$, sehingga diperoleh nilai F_{tabel} adalah 2,67. Berikut hasil uji F dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25.

Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	268.354	4	67.088	42.885	.000 ^b
	Residual	211.189	135	1.564		
	Total	479.543	139			

Sumber: Data Primer yang Diolah (Output SPSS 25, 2024)

Dari hasil uji F pada tabel 4.15 diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 42,885 dan f signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} ($42,885 > 2,67$) dan nilai signifikansi f kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu hipotesis kelima **(H5) diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan (X1), keamanan (X2), kepercayaan (X3) dan

manfaat (X4) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap minat (Y) masyarakat Purwokerto Utara dalam menggunakan fitur berbagi ziswaf pada *BSI Mobile*.

d) Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh keseluruhan variabel independen yang digunakan ($X_{1,2,3...}$) terhadap variabel dependen (Y) (Sugiyono, 2019). *Adjusted R Square* ialah koefisien determinasi untuk mengatasi asumsi-asumsi yang mungkin timbul, sehingga dapat mempengaruhi naik turunnya nilai-nilai berubah akibat penambahan variabel atau perubahan ukuran sampel. Berikut adalah hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25.

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.748 ^a	.560	.547	1.251

Sumber: Data Primer yang Diolah (Output SPSS 25, 2024)

Berdasarkan tabel 4.16 tersebut, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,547 atau sebesar 54,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan (X1), keamanan (X2), kepercayaan (X3) dan manfaat (X4) secara bersama-sama menjelaskan 54,7% variasi atas variasi minat. Sedangkan 45,3% kontinuitasnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diperhatikan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan, keamanan, kepercayaan dan manfaat memberikan kontribusi dalam menjelaskan minat. Namun selain variabel yang diteliti, terdapat juga faktor lain yang mempengaruhi variasi minat masyarakat Purwokerto Utara dalam menggunakan fitur berbagi ziswaf pada *BSI Mobile*.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Kemudahan terhadap Minat Masyarakat Purwokerto Utara Menggunakan Fitur Berbagi Ziswaf pada BSI Mobile

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel kemudahan (X1) terhadap variabel minat (Y) pada masyarakat Purwokerto Utara. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2.385 dengan signifikan sebesar 0,000 yang artinya t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2.385 > 1,656$) dan nilai signifikan t lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pertama (**H1 diterima**), yang berarti secara parsial variabel kemudahan (X1) berpengaruh dan signifikan terhadap variabel minat (Y) masyarakat Purwokerto Utara dalam menggunakan fitur berbagi ziswaf pada BSI Mobile.

Hasil yang menunjukkan adanya pengaruh dan signifikan sehingga menandakan masyarakat setuju bahwa kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan fitur berbagi ziswaf. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ainul, dkk (2021), Mukhtisar, dkk (2021) dan Nurajizah & Sari (2013). Pada penelitian yang dilakukan oleh Ainul, dkk (2021) dengan judul “Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan *Mobile Banking* (Studi Empiris pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alaudin Makasar) menunjukkan nilai t_{hitung} 2,619 dan nilai signifikan 0,010. Yang artinya variabel kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan layanan *Mobile Banking*.

Kemudahan diartikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa dalam menggunakan teknologi informasi itu tidak perlu membutuhkan usaha yang banyak, yang artinya mudah untuk digunakan (Atieq & Nurpiani, 2022). Dapat dikatakan pula, jika suatu teknologi mudah untuk digunakan maka semakin besar pula minat

masyarakat untuk menggunakan fitur tersebut. Hal ini sejalan dengan teori TAM (*Technology Acceptance Model*), *perceived ease of use* merupakan persepsi kemudahan penggunaan teknologi yang menyakini bahwa teknologi mudah digunakan dan tidak butuh usaha untuk memperolehnya. Sehingga masyarakat sebagai pengguna akan berminat atau melakukan secara terus-menerus. Karena semakin mudah dalam penggunaannya maka semakin sedikit pula upaya yang harus dikerjakan seseorang sehingga dapat meningkatkan kinerja ketika menggunakan fitur atau teknologi tersebut. Dalam Surah Al-Isra ayat 7 yang artinya

“jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri, dan apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) yang kedua (kami datangkan orang-orang lain) untuk menyuramkan mukamu dan mereka masuk ke dalam masjid, sebagaimana musuh-musuhmu memasukinya pada kali pertama dan untuk membinasakan sehabis-habsinya apa saja yang mereka kuasai”.

Berdasarkan Surah Al-Isra ayat 7 menunjukkan bahwa memberikan kemudahan kepada orang lain, semuanya akan kembali kepada diri sendiri. Jadi kemudahan penggunaan mampu mengurangi usaha seseorang baik waktu maupun tenaga untuk mempelajari sistem atau teknologi karena individu yakin bahwa sistem tersebut mudah dipahami, sehingga masyarakat akan dengan mudah melakukan transaksi. Hal ini juga sesuai dengan indikator dari kemudahan sendiri yaitu fleksibel yang dibuktikan dari jawaban responden dengan item pertanyaan “saya dapat dengan mudah melakukan transaksi dengan fitur berbagi ziswaf pada *BSI Mobile* kapan saja” dengan responden yang sangat setuju dengan jumlah 40 responden. Dengan demikian kemudahan dapat dijelaskan salah satu instrumen bagi masyarakat yang berminat akan menggunakan suatu teknologi. Dimana jika semakin mudah dalam penggunaannya maka semakin sedikit pula upaya yang harus dikerjakan seseorang sehingga dapat meningkatkan

kinerja ketika menggunakan fitur atau teknologi tersebut. Melihat dari masyarakat selalu menginginkan hal yang mudah, cepat dan jelas.

2. Pengaruh Keamanan terhadap Minat Masyarakat Purwokerto Utara Menggunakan Fitur Berbagi Ziswaf pada BSI Mobile

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel keamanan (X2) terhadap variabel minat (Y) pada masyarakat. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 5,208 dengan signifikan sebesar 0,000 yang artinya t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (5,208 > 1,656) dan nilai signifikan t lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis kedua (**H2**) **diterima**, yang berarti secara parsial variabel keamanan (X2) berpengaruh dan signifikan terhadap variabel minat (Y) masyarakat Purwokerto Utara dalam menggunakan fitur berbagi ziswaf pada BSI Mobile.

Hasil yang menunjukkan adanya pengaruh menandakan masyarakat setuju bahwa keamanan berpengaruh terhadap minat menggunakan fitur berbagi ziswaf. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nita & Muhammad (2023), Shafira, dkk (2023) dan Kamarudin, dkk (2022). Dalam penelitian Nita & Muhammad (2023) dengan judul “Pengaruh Faktor Keamanan dan Kemudahan terhadap Minat Generasi Milenial Menggunakan *Mobile Banking*” yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,693 > nilai t_{tabel} sebesar 1,660. Dan nilai signifikan bernilai 0,00 < 0,10 sehingga menunjukkan bahwa variabel keamanan berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat menggunakan Bank Syariah.

Temuan ini sejalan dengan teori TPB (*Theory of Planned Behavior*) yang digunakan untuk menjelaskan tentang sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan kontrol perilaku yang memengaruhi niat konsumen untuk bertransaksi secara online. Dijelaskan juga dalam surah An-Nur ayat 27 yang aratinya:

”Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memasuki rumah yang bukan rumahmu sebelum meminta izin dan memberi salam kepada penghuninya. Yang demikian itu lebih baik bagimu, agar kamu selalu ingat”.

Mereka melanggar batas-batas moral dan etika serta mencero boh hak-hak orang lain tanpa sebab-sebab yang munasabah. Setengah individu dan masyarakat terpaksa dikawal agar individu dan masyarakat lain dapat hidup dalam suasana yang aman. Keamanan dalam melakukan transaksi berbagi ziswaf melalui BSI *Mobile* telah telah dijamin karena diawasi oleh Bank Syariah Indonesia, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI).

Keamanan adalah suatu kondisi atau keadaan yang aman dan terbebas dari adanya bahaya. Keamanan dalam menggunakan fitur berbagi ziswaf pada aplikasi BSI *Mobile* dinilai masyarakat sebagai kemampuan bank dalam menyediakan informasi yang akurat, menjaga kerahasiaan data pribadi, serta melindungi setiap transaksi yang dilakukan agar selalu aman dan terhindar dari penipuan. Dengan adanya jaminan keamanan dalam menggunakan fitur berbagi ziswaf pada BSI *Mobile*, akan membuat masyarakat merasa aman dan nyaman saat akan melakukan transaksi. Hal ini sesuai dengan indikator dari keamanan yaitu aman dibuktikan dari jawaban responden dengan item pertanyaan “saya merasa aman saat bertransaksi menggunakan fitur berbagi ziswaf pada BSI *Mobile*” yang sangat setuju sejumlah 40 responden. Dengan demikian keamanan dapat dijelaskan salah satu instrumen bagi masyarakat yang berminat akan menggunakan suatu teknologi. Dimana jika aman dalam penggunaannya maka semakin banyak pula masyarakat yang berminat untuk menggunakan fitur berbagi ziswaf pada BSI *Mobile*. Melihat masyarakat pasti selalu menginginkan teknologi yang aman saat bertransaksi untuk menjaga data-data yang rahasia.

3. Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Masyarakat Purwokerto Utara Menggunakan Fitur Berbagi Ziswaf pada BSI Mobile

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel kepercayaan (X3) terhadap variabel minat (Y) pada masyarakat. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -3.074 dengan signifikan sebesar 0,003 yang artinya t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($-3.074 > 1,656$) dan nilai signifikan t lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis ketiga (**H3**) **dierima**, yang berarti secara parsial variabel kepercayaan (X3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel minat (Y) masyarakat Purwokerto Utara dalam menggunakan fitur berbagi ziswaf pada BSI Mobile.

Hasil yang menunjukkan adanya pengaruh negatif menandakan masyarakat tidak setuju bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan fitur berbagi ziswaf. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sophia, Bakkareng & Delvianti (2022) yang berjudul “Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan dan Kepercayaan terhadap Kepuasan Konsumen Furniture Studi Kasus pada CV. Alzaid Furniture Kabupaten Pesisir Selatan” yang menyatakan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen furniture studi kasus pada CV. Alzaid Furniture Kabupaten Pesisir Selatan.

Temuan ini sejalan dengan teori TAM yang menggambarkan sebagai risiko atau dampak yang ditimbulkan dari adanya adopsi teknologi informasi dan sejalan dengan teori TPB yang menggambarkan kepercayaan merupakan sikap terhadap perilaku yang mempengaruhi niat masyarakat untuk bertransaksi secara online. Dikatakan sejalan dengan kedua teori tersebut dikarenakan peneliti ini membuktikan bahwa kepercayaan merupakan gambaran sikap seseorang terhadap penilaian yang baik terhadap suatu sistem dimana dalam hal ini adalah sistem fitur berbagi ziswaf pada BSI Mobile.

minat Temuan ini juga sejalan dengan Surah An-Nisa ayat 58 yang artinya:

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila mendapatkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”

Allah SWT memerintahkan untuk menunaikan amanat yang berbeda-beda yang dapat dipercaya untuk disampaikan. Dalam penggunaan fitur yang ada pada *Mobile Banking*, mayoritas pengguna tidak menyadari risiko yang terkait dengan keamanan dan kerahasiaan, sebaliknya pengguna hanya percaya bahwa bank telah menangani keamanan dan kerahasiaan dengan baik meskipun mereka tidak menyadari seberapa kuat perlindungannya.

Kepercayaan masyarakat menggunakan fitur berbagi ziswaf pada BSI *Mobile* disebabkan karena aplikasi tersebut memiliki pengamanan yang cukup sehingga data nasabah terjaga dengan baik. Hal ini juga sesuai dengan indikator dari kepercayaan sendiri yaitu kepedulian, kepedulian merupakan sikap empati yang tinggi yang dapat dirasakan oleh pihak bank yang memberikan solusi permasalahan nasabahnya. Berdasarkan pengujian menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat masyarakat Purwokerto Utara dalam menggunakan fitur berbagi ziswaf pada BSI *Mobile* berarti terdapat masyarakat Purwokerto Utara yang tidak setuju dengan meningkatnya kepercayaan akan bertambah juga minat dalam menggunakan fitur berbagi ziswaf pada BSI *Mobile* dibuktikan dari jawaban responden dengan item pertanyaan “saya percaya BSI memiliki kepedulian saat bertransaksi difitur berbagi ziswaf pada BSI *Mobile*” jumlah responden yang tidak setuju sejumlah dengan 12 responden. Sehingga menunjukkan bahwa besarnya kepercayaan maka akan semakin rendah minat menggunakan fitur berbagi ziswaf pada masyarakat Purwokerto Utara.

4. Pengaruh Manfaat terhadap Minat Masyarakat Purwokerto Utara Menggunakan Fitur Berbagi Ziswaf pada BSI Mobile

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel manfaat (X4) terhadap variabel minat (Y) pada masyarakat. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,256 dengan signifikan sebesar 0,000 yang artinya t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,256 > 1,656$) dan nilai signifikan t lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis keempat (**H4**) **diterima**, yang berarti secara parsial variabel manfaat (X4) berpengaruh dan signifikan terhadap variabel minat (Y) masyarakat Purwokerto Utara dalam menggunakan fitur berbagi ziswaf pada BSI Mobile.

Dengan demikian manfaat dapat dijelaskan salah satu instrumen bagi masyarakat yang berminat akan menggunakan suatu teknologi. Hasil yang menunjukkan adanya pengaruh menandakan masyarakat setuju bahwa manfaat berpengaruh terhadap minat menggunakan fitur berbagi ziswaf. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Qoes dan Eva (2022) yang berjudul “Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Syariah (Survey pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon) yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,335 > 1,662$) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang artinya variabel manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*.

Hal ini sesuai dengan teori TAM *perceived usefulness*, merupakan tingkat kepercayaan seseorang tentang pengguna suatu teknologi untuk meningkatkan kinerja atau pekerjaannya. Sehingga masyarakat sebagai pengguna akan berminat atau melakukan terus menerus karena semakin suatu teknologi meningkatkan kinerja atau pekerjaannya

maka akan mengurangi apa yang harus dikerjakan. Hal ini juga sejalan dengan Surah Ali-Imron ayat 191 yang artinya:

“(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): “Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.”

Berdasarkan ayat diatas dapat diartikan bahwa semua yang Allah SWT ciptakan tidak terjadi tanpa alasan, melainkan memiliki tujuan yang dapat memberikan manfaat. Hal yang sama juga berlaku dalam penciptaan inovasi teknologi seperti penggunaan fitur berbagi ziswaf sehingga dapat memberikan manfaat kepada mereka yang berhak diberikan manfaat tersebut. Dan juga sesuai dengan indikator dari manfaat yaitu menghemat waktu yang dibuktikan dari jawaban responden dengan item pertanyaan “saya merasa fitur berbagi ziswaf pada BSI Mobile dapat menghemat waktu saat bertransaksi” jumlah responden yang sangat setuju yaitu dengan jumlah 40 responden. Jadi jika seseorang melakukan transaksi dengan waktu yang sedikit dan cepat dengan adanya teknologi. Maka akan semakin tinggi juga minat masyarakat Purwokerto Utara dalam menggunakan fitur berbagi ziswaf pada BSI *Mobile*.

Manfaat adalah tingkatan dimana seseorang berfikir bahwa dengan menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya. Atau tingkat dimana seseorang beranggapan bahwa menggunakan suatu teknologi akan memberikan manfaat untuk meningkatkan kinerja, produktivitas, dan efektivitasnya. Jadi dapat dikatakan bahwa suatu fitur atau teknologi memberikan manfaat bagi penggunanya semakin besar maka, besar pula minat masyarakat Purwokerto Utara dalam menggunakan fitur berbagi ziswaf pada BSI *Mobile*.

5. Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Kepercayaan dan Manfaat terhadap Minat Masyarakat Purwokerto Utara Menggunakan Fitur Berbagi Ziswaf pada BSI *Mobile*

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel kemudahan (X1), keamanan (X2), kepercayaan (X3) manfaat (X4) terhadap variabel minat (Y) pada masyarakat. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan yang menunjukkan nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} ($47,890 > 2,67$) dan nilai signifikan f lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis kelima (H5) diterima, yang berarti variabel kemudahan (X1), keamanan (X2), kepercayaan (X3) manfaat (X4) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh dan signifikan terhadap variabel minat (Y) masyarakat Purwokerto Utara dalam menggunakan fitur berbagi ziswaf pada BSI *Mobile*. Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier diperoleh data nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,576 atau 57,6% yang berarti bahwa variabel kemudahan (X1), keamanan (X2), kepercayaan (X3) manfaat (X4) sebesar 57,6%. Sedangkan sisanya 42,4% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk kedalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Edy & Neneng (2023) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Manfaat, Keamanan dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan *Mobile Banking* pada PT. Bank Syariah Indonesia di Tangerang”. Yang menyatakan bahwa variabel manfaat, keamanan dan kemudahan secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan layanan *Mobile Banking*. Selanjutnya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Devi Srikandi, Nofinawati & Sarmiana Batubara yang berjudul “Determinan Bertransaksi Menggunakan Aplikasi Berbagi Ziswaf pada BSI *Mobile*” yang menyatakan bahwa variabel manfaat, kepercayaan dan kemudahan secara bersama-sama berpengaruh

signifikan terhadap penggunaan aplikasi berbagi ziswaf pada *mobile banking* BSI.

Selain itu juga sejalan dengan teori TPB yang menggambarkan minat menggunakan sebagai niat dalam berperilaku terencana yang dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*) dan kontrol perilaku (*behavior control*). Hal ini dikarenakan minat menggunakan fitur berbagi ziswaf merupakan suatu niat seorang pengguna yang dipengaruhi oleh keamanan sebagai realisasi dari norma subjektif dan kepercayaan sebagai realisasi sikap terhadap fitur berbagi ziswaf. Selanjutnya penelitian ini juga sejalan dengan teori TAM yang menggambarkan minat menggunakan sebagai *Perceived Usefulness*. Hal ini dikarenakan minat menggunakan fitur berbagi ziswaf dipengaruhi oleh manfaat.

Minat menggunakan fitur berbagi ziswaf juga sejalan dengan Surah Al Isro ayat 84 yang artinya:

Artinya: "tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya".

Dari ayat diatas dapat dijelaskan bahwa minat adalah suatu proses kejiwaan yang bersifat abstrak yang dinyatakan oleh seluruh keadaan aktivitas, ada objek yang dianggap bernilai sehingga diketahui dan diinginkan. Hal yang sama juga seperti mengetahui akan fitur berbagi ziswaf yang memiliki banyak manfaat sehingga mendorong masyarakat untuk menggunakan fitur tersebut.

Minat merupakan kecenderungan dalam diri seseorang untuk tertarik pada suatu objek atau bisa melakukan kegiatan secara berulang-ulang. Dari rasa minat maka masyarakat akan tertarik untuk menggunakan fitur berbagi ziswaf. apabila teknologi tersebut bernilai atau bermanfaat bagi masyarakat maka akan berminat untuk menggunakan fitur berbagi ziswaf yang memberikan kelancaran dan kepuasan. Sesuai dengan indikator dari minat sendiri yaitu akan

bertransaksi yang dibuktikan dari jawaban responden dengan item pertanyaan “saya berminat menggunakan fitur berbagi ziswaf karena dapat memudahkan dalam penyaluran zakat, infaq, sedekah dan wakaf” yang sangat setuju dengan jumlah 40 responden. Jadi semakin fitur tersebut bernilai atau bermanfaat maka akan semakin tinggi juga minat masyarakat Purwokerto Utara dalam menggunakan fitur berbagi ziswaf pada *BSI Mobile*.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap ketersediaan fitur berbagi ziswaf pada *BSI Mobile* (studi pada masyarakat Purwokerto Utara yang menggunakan *BSI Mobile*). Berdasarkan rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Variabel kemudahan berpengaruh dan signifikan terhadap minat masyarakat Purwokerto Utara menggunakan fitur berbagi ziswaf pada *BSI Mobile*. Dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2.385 dengan signifikan sebesar 0,000 yang artinya t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2.385 > 1,656$) dan nilai signifikan t lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (**H1**) **diterima**, yang berarti terdapat pengaruh dan signifikan antara variabel kemudahan (X1) secara parsial terhadap minat (Y) masyarakat Purwokerto Utara dalam menggunakan fitur berbagi ziswaf pada *BSI Mobile*.
2. Variabel keamanan berpengaruh dan signifikan terhadap minat masyarakat Purwokerto Utara menggunakan fitur berbagi ziswaf pada *BSI Mobile*. Dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,208 dengan signifikan sebesar 0,000 yang artinya t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,208 > 1,656$) dan nilai signifikan t lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (**H2**) **diterima**, yang berarti terdapat pengaruh dan signifikan antara variabel keamanan (X2) secara parsial terhadap minat (Y) masyarakat Purwokerto Utara dalam menggunakan fitur berbagi ziswaf pada *BSI Mobile*.
3. Variabel kepercayaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat masyarakat Purwokerto Utara menggunakan fitur berbagi ziswaf pada *BSI Mobile*. Dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar lebih besar dari t_{tabel} ($-3.074 > 1,656$) dan nilai signifikan t lebih kecil dari 0,05

($0,003 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (**H3**) **diterima**, yang berarti terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara variabel kepercayaan (X3) secara parsial terhadap minat (Y) masyarakat Purwokerto Utara dalam menggunakan fitur berbagi ziswaf pada *BSI Mobile*.

4. Variabel manfaat berpengaruh dan signifikan terhadap minat masyarakat Purwokerto Utara menggunakan fitur berbagi ziswaf pada *BSI Mobile*. Dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,256 dengan signifikan sebesar 0,000 yang artinya t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,256 > 1,656$) dan nilai signifikan t lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat (**H4**) **diterima**, yang berarti terdapat pengaruh dan signifikan antara variabel manfaat (X4) secara parsial terhadap minat (Y) masyarakat Purwokerto Utara dalam menggunakan fitur berbagi ziswaf pada *BSI Mobile*.
5. Variabel kemudahan, keamanan, kepercayaan dan manfaat secara bersama-sama (simultan) berpengaruh dan signifikan terhadap minat masyarakat Purwokerto Utara menggunakan fitur berbagi ziswaf pada *BSI Mobile*. Dibuktikan dengan nilai f_{hitung} sebesar 42,885 dan F signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai f_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($42,885 > 2,67$) dan nilai signifikansi F kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu hipotesis kelima (**H5**) **diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan (X1), keamanan (X2), kepercayaan (X3) dan manfaat (X4) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap minat (Y) masyarakat Purwokerto Utara dalam menggunakan fitur berbagi ziswaf pada *BSI Mobile*.

B. Saran

Keterbatasan dalam penelitian ini hanya meneliti 4 variabel (kemudahan, keamanan, kepercayaan dan manfaat) terhadap minat masyarakat dalam menggunakan fitur berbagi ziswaf pada *BSI Mobile* dan proses pengumpulan data yang diberikan responden melalui penyebaran kuisisioner secara online terkadang tidak mencerminkan pendapat yang

sebenarnya. Hal ini dikarenakan setiap responden memiliki pemikiran dan pemahaman yang berbeda yang dapat berdampak pada tingkat kejujuran yang diberikan dalam pengisian kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas yang telah dijabarkan sebelumnya, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi PT Bank Syariah Indonesia

Bagi pihak bank, peneliti berharap kepada bank BSI untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan dengan mudah, aman, percaya agar masyarakat percaya bahwa dengan menggunakan fitur atau layanan tersebut dapat memberikan manfaat sehingga minat masyarakat terus naik untuk menggunakan fitur yang ada pada *BSI Mobile*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, alangkah baiknya untuk menggunakan variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini karena dari hasil pengujian masih ada 45,3% variabel lain yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan fitur berbagi ziswaf. Atau bisa juga menambahkan variabel intervening. Peneliti melihat bahwa penelitian selanjutnya juga harus mampu mengakomodasi karakteristik dan kebutuhan responden misal responden yang lebih memilih mengisi kuesioner dengan cara manual, maka dari itu peneliti selanjutnya bisa mengkombinasikan terhadap penyebaran kuesioner baik secara online maupun manual. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alivian, I., Lesmana, K. S., Amri Budianto, M. F., & Abdulaziz Jatmala, S. R. (2023). Faktor Rendahnya Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Di Indonesia. *Ekonomi Islam*, 14(1), 63–77. <https://doi.org/10.22236/jei.v14i1.9056>
- Arrasyid, M. Q., Erhamwilda, & Hayati, F. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Menurut Al-Quran Surat An-Nisa Ayat 58 tentang Kompetensi Guru. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 19–24. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v3i1.1883>
- Artina, N. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Kepercayaan Dan Fitur Layanan Terhadap Tingkat Kepuasan Pelanggan Dalam Menggunakan E-Money Di Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang*, 11(1), 120–131.
- Asosiasi Penyedia Jasa Internet (APJII). Pada <https://apjii.or.id/> Diakses pada 23 November 2023 pukul 22.00 WIB.
- Astuti, Y. W., Agriyanto, R., & Turmudzi, A. (2020). Pengaruh Kualitas Layanan, Nilai Nasabah, Kepercayaan dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah Pengguna Layanan Mobile Banking Syariah. *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia (Indonesian Journal of Marketing Science)*, 19(3), 134–158. <https://doi.org/10.14710/jspi.v19i3.134-158>
- Atieq, M. Q., & Nurpiani, E. (2022). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat Dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 401–423. <https://doi.org/10.46306/vls.v2i1.109>
- Ayufi, N., Pertiwi, R., Shabrina, V. G., & Irwansyah, I. (2019). Pemanfaatan Co-Creation oleh Jenis Co.Create sebagai Strategi Pengembangan Produk Perbankan Digital Jenius. *PETANDA: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Humaniora*, 1(2), 52–62. <https://doi.org/10.32509/jhm.v1i2.828>
- Badaruddin, & Risma. (2021). Pengaruh Fitur Layanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Masyarakat Desa Rantau Rasau Kecamatan Berbak). *Telanaipura Jambi*, 1(1), 36122.
- Baznas, pada <https://baznas.go.id> diakses pada 11 Juli 2024 pukul 20.00 WIB
- BSI Maslahat, pada www.bsimaslahat.org diakses pada 23 November 2023 pukul 22.30 WIB.
- Darmeinis, & Yenny. (2022). Pengaruh Kemudahan Internet Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Pt Bank Central Asia Kantor Cabang Utama Suryopranoto. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan*, 1(1), 88–95.

- Dirwan. (2022). Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking dari Sisi Kemudahan, Manfaat dan Kenyamanan. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(1), 323–332.
- Fahmi Hikmat, R. (2022). Analisis Faktor-Faktor Niat Beli Ulang dalam Pembelian Online. *COMSERVA Indonesian Journal of Community Services and Development*, 2(5), 527–541. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i5.676>
- Fatonah, F., & Hendratmoko, C. (2020). Menguji Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Millennial Menggunakan E-Money. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 209–217. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JURNALMANAJEMEN%0AMeng uji>
- Fauzy, A. (2019). Metode Sampling. In *Universitas Terbuka* (Vol. 9, Issue 1, pp. 148–162). <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/download/83/65%0Ahttp://www.embase.com/search/results?subaction=viewrecord&from=export&id=L603546864%5Cnhttp://dx.doi.org/10.1155/2015/420723%0Ahttp://link.springer.com/10.1007/978-3-319-76>
- Fernos, J., & Alfadino, M. (2021). Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Koto Baru, Dharmasraya. *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta*, 16(2), 115–125. <https://doi.org/10.37301/jmubh.v16i2.19032>
- Habibi, M. R., & Liviani, I. (2020). Kejahatan Teknologi Informasi (Cyber Crime) dan Penanggulangannya dalam Sistem Hukum Indonesia. *Al-Qanun: Jurnal Pemikiran Dan Pembaharuan Hukum Islam*, 23(2), 400–426. <https://doi.org/10.15642/alqanun.2020.23.2.400-426>
- Hadi, R. (2020). Manajemen Zakat, Infaq, dan Shadaqah di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Banyumas. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 245–266. <https://doi.org/10.24090/ej.v8i2.3750>
- Handayani, S., & Anitasari, M. (2022). Karakteristik Pengguna Mobile Banking di Kota Bengkulu. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(S1), 353–366. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10is1.2002>
- Iqbal, J., Heriyani, H., & Urrahmah, I. (2021). Pengaruh Kemudahan dan Ketersediaan Fitur terhadap Penggunaan Mobile Banking. *Global Financial Accounting Journal*, 5(2), 25. <https://doi.org/10.37253/gfa.v5i2.6001>
- Islamiyah, I. (2020). Mufassar dan Mujmal dalam Tafsir Al-Munir. *AL-THIQAH-Jurnal Ilmu Keislaman*, 3(2), 124. <http://ejurnal.stiuda.ac.id/index.php/althiqah/article/view/32>

- Islamy, N. A., Maslichah, & Nandiroh, U. (2023). Determinan Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking Bsi. *Islamic Economic and Finance Journal*, 4(1).
- Istiaji, J., Leksono, M. E. G., & Widyaningsih, M. (2022). Aplikasi Theory of Planned Behavior Terhadap Minat Nasabah Dalam Memilih Tabungan Easy Wadiah Bank Syariah Indonesia. *Rizquna: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 1(02), 39–52.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Andi Offset.
- Junaedi, E., & Neneng, N. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada Pt. Bank Syariah Indonesia Di Tangerang. *I-BEST: Islamic Banking & Economic Law Studies*, 2(1), 13–32. <https://doi.org/10.36769/ibest.v2i1.338>
- Kamarudin, J., Nursiah, N., & ... (2022). Pengaruh Faktor Kemudahan, Keamanan, dan Resiko Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Nasabah BRI Kabupaten Mamuju). *FORECASTING: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 1(2), 11–18. <https://stiemmamuju.e-journal.id/FJIIM/article/view/123%0Ahttps://stiemmamuju.e-journal.id/FJIIM/article/download/123/63>
- Kasman, I. (2021). Pengaruh Kepercayaan Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Di PT. BNI Di Lubuk Alung. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(4). <http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/7093/>
- Kusuma, A. P., & Nasution, M. I. P. (2022). Sistem Keamanan Informasi Perbankan pada Nasabah Pengguna Internet Banking. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(2), 2739–2744.
- Latifah, F., & Lubis, R. (2020). *Digitalization of ZISWAF Development in Indonesia*. September 2020. <https://doi.org/10.4108/eai.21-9-2019.2293962>
- Lestari, I. A., & Umilah, L. (2022). Persepsi Penggunaan Mobile Banking Terhadap Kemudahan Dalam Bertransaksi. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(5), 37–46. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i5.173>
- Milza, A. T., Fasa, M. I., Suharto, S., & Fachri, A. (2021). Implementasi Bsi Mobile Sebagai Wujud Tercapainya Paperless Dan Penerapan Green Banking. *IJAB Indonesian Journal of Accounting and Business*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.33019/ijab.v3i1.3>
- Muhammad Ismail Sha Maulana, Muhammad Firdan, Sofia Rachmah Sabilla, & Abdul Hakam. (2022). Perkembangan Perbankan Syariah Di Era Digitalisasi.

IQTISADIE: Journal of Islamic Banking and Shariah Economy, 2(1), 85–110. <https://doi.org/10.36781/iqtisadie.v2i1.225>

- Mukhtisar, M., Tarigan, I. R. R., & Evriyenni, E. (2021). Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh). *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 3(1), 56. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v3i1.9632>
- Munawwaroh, H. (2019). Hak Keamanan Menurut Pasal 29-35 Uu No. 39 Tahun 1999 Perspektif Maqashid Syariah. *Ijtihad : Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam*, 13(1), 39. <https://doi.org/10.21111/ijtihad.v13i1.3230>
- Nurajizah, N., & Sari, R. M. (2023). Pengaruh Kemudahan Dan Kualitas Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Penggunaan Layanan M-Banking Pada Bank Syariah. *Jurnal Al-Fatih Global Mulia*, 5(1), 57–70. <https://doi.org/10.59729/alfatih.v5i1.61>
- Nurdin, et al. . (2020). Nurdin, N., Ningrum, R., Bachmid, S., Jalil, A. (2020). *Pengaruh Manfaat, Kepercayaan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Bank Mega Syariah Cabang Palu* , 3(1).
- Pangestu, D. (2022). Analisis Kepuasan Nasabah dalam Penggunaan BSI Mobile. *Jurnal Muamalat Indonesia - Jmi*, 2(2), 72–86. <https://doi.org/10.26418/jmi.v2i2.58961>
- Pibriana, D. (2020). Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Penerimaan Pengguna Terhadap Penggunaan Aplikasi Belanja Online XYZ. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 7(3), 580–592. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v7i3.382>
- Pranoto, M. O., & Setianegara, R. G. (2020). ANALISIS PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, PERSEPSI KEMUDAHAN, DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN MOBILE BANKING (Studi Kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Semarang Pandanaran). *Keunis*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.32497/keunis.v8i1.2117>
- Putra, A. (2021). Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepercayaan Konsumen Dan Implikasinya Pada Minat Pembelian Ulang Produk Sunnygold (Studi Kasus Pada Konsumen SunnyGold Di Jakarta Selatan). *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)*, 2(1), 196. <https://doi.org/10.22441/jdm.v3i2.10205>
- Reza Nurul Ichsan, Ahmad Karim. (2021). Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pt. Jasa Raharja Medan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 6(1), 54–57. <https://doi.org/10.32696/jp2sh.v6i1.729>

- Robaniyah, L., & Kurnianingsih, H. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Ovo. *Image: Jurnal Riset Manajemen*, 10(1), 53–62. <https://doi.org/10.17509/image.v10i1.32009>
- Rodiah, S. R., & Melati, I. S. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 1(2), 66. <https://doi.org/10.31331/jeee.v1i2.1293>
- Rosalina Harahap, P., & Indrawati, H. (2022). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KOTA PEKANBARU ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING CUSTOMERS' INTEREST IN SAVINGS AT BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) PEKANBARU CITY (Vol. 14, Issue 2).
- Sa'adah, L. (2020). *Implementasi Pengukuran Capital Asset Pricing Model dan Earning Pershare Serta Pengaruhnya terhadap Harga Saham*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Saputra, P. R., & Wahyuningtyas, T. (2020). Pemanfaatan Layanan E-Banking oleh Nasabah Perbankan Syariah: Studi pada Bank Syariah Mandiri KCP Kepanjen. *Jihbiz Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 4(1), 93–104. <https://doi.org/10.33379/jihbiz.v4i1.853>
- Sari, M. S., & Zefri, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 311.
- Shafira, A. S., Aris Sunindyo, & Septian Yudha Kusuma. (2023). Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Manfaat, Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan Brimo Di Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, 1(2), 62–74. <https://doi.org/10.59024/jis.v1i2.318>
- Sibuea, S. J., Oktavhianty, D., & Rangkuti, A. E. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Ovo. *KONSEP: Konferensi Nasional Social and Engineering Polmed*, 2(1), 635–645. <https://ojs.polmed.ac.id/index.php/KONSEP2021/article/view/654>
- Sodik, F., Nur Zaida, A., & Zulmiati, K. (2022). Analisis Minat Penggunaan pada Fitur Pembelian Mobile Banking BSI: Pendekatan TAM dan TPB. *Journal of Business Management and Islamic Banking*, 1(1), 35–53. <https://doi.org/10.14421/jbmib.2022.011-03>
- Srikandi, D., Nofinawati, N., & Batubara, S. (2022). Determinan Bertransaksi

Menggunakan Aplikasi Berbagi ZISWAF pada BSI Mobile. *Journal of Islamic Social Finance Management*, 3(1), 53–68. <https://doi.org/10.24952/jisfim.v3i1.5881>

Subowo, S.Kom., M.T.I., M. H. (2020). Pengaruh Prinsip Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Kepuasan Pelanggan Aplikasi Ojek Online Xyz. *Walisono Journal of Information Technology*, 2(2), 79. <https://doi.org/10.21580/wjit.2020.2.2.6939>

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI).

Suhayati, Y. F., Maulina, A. N., & Adji, W. H. (2022). Pengaruh Pemahaman Bertransaksi Menggunakan Webform BSI dan BSI Mobile terhadap Kepuasan Nasabah. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(6), 1681–1695. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i6.1054>

Tika Widiastuti, Sri Herianingrum, S. Z. (2022). *Ekonomi dan Manajemen ZISWAF (Zakat, Infaq, Sedekah, Wakaf)*. Airlangga University Press.

Tobuhu, M. A., Machmud, R., & Rahman, E. (2022). Pengaruh Kemudahan dan Kepercayaan terhadap Sikap Penggunaan Layanan M-Banking (Studi pada Bank BNI Cabang Gorontalo). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 686–693.

Yuniati, T., Pramukty, R., & Siburian, S. (2022). Pengaruh Persepsi Fraud Dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan Layanan Mobile Banking (Nasabah Bank Umum Pengguna Layanan Mobile Banking). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 18(1), 28–35.

Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino, S. (2021). Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19. *Journal Of Lifelong Learning*, 4(1), 15–22. <https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

KUESIONER

Kepada Yth: Saudara/i Responden

Di Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullohi wabarokatuh

Perkenalkan saya Faozizah Faturrohmah mahasiswi Universitas Islam Negeri Prof. K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto, saat ini saya sedang melakukan penelitian tugas akhir skripsi guna memenuhi gelar sarjana. Dengan ini saya memohon ketersediaan saudara untuk berpartisipasi dalam pengisian kuesioner saya dengan kriteria sebagai berikut:

1. Masyarakat Purwokerto Utara
2. Pengguna Aplikasi BSI *Mobile*

Adapun tujuan dari penelitian ini semata mata digunakan untuk kepentingan akademis, sehingga semua data responden yang terkait akan dijaga kerahasiannya dan tidak akan disebarluaskan tanpa persetujuan dari yang bersangkutan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan kerjasama saudara yang telah meluangkan waktu mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

Jazakumullah Khairan Katsiran

Wassalamu'alaikum Warahmatullohi Wabarokatuh

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama
2. Jenis Kelamin
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
3. Usia
 - a. 20-25
 - b. 26-29
 - c. > 30
4. Pekerjaan
 - a. Pelajar/Mahasiswa
 - b. Pegawai Swasta
 - c. PNS/TNI/POLRI
 - d. Wirausaha
 - e. Lainnya
5. Pendidikan
 - a. SD
 - b. SLTP

- c. SLTA
- d. D3
- e. S1
- f. S2
- g. Lainnya

II. Petunjuk Pengisian

- a. Isilah identitas responden yang telah disediakan
- b. Sebelum menjawab bacalah terlebih dahulu setiap butir pertanyaan dengan teliti
- c. Silahkan pilih salah satu yang menurut saudara/i paling sesuai dengan keadaan yang anda alami dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom pilihan jawaban yang telah disediakan
- d. Perhatikan salah satu jawaban saudara/i jangan sampai ada yang terlewat
- e. Keterangan jawaban berikut:
 - Sangat Setuju = 5
 - Setuju = 4
 - Netral = 3
 - Tidak Setuju = 2
 - Sangat Tidak Setuju = 1

III. KUISIONER

1. Pengaruh Kemudahan (X₁)

No	Pernyataan	Jawaban Anda				
		5	4	3	2	1
1.	Saya dapat dengan mudah mempelajari fitur berbagi ziswaf yang ada di BSI <i>Mobile</i>					
2.	Saya dapat dengan mudah mengontrol transaksi yang dilakukan pada fitur berbagi ziswaf pada BSI <i>Mobile</i>					
3.	Saya dapat dengan mudah melakukan transaksi dengan fitur berbagi ziswaf pada BSI <i>Mobile</i> kapan saja					
4.	Saya merasa fitur berbagi ziswaf pada BSI <i>Mobile</i> mudah digunakan atau diaplikasikan					
5.	Saya dapat dengan jelas dan memahami fitur berbagi ziswaf pada BSI <i>Mobile</i> .					

2. Variabel Keamanan (X₂)

No	Pernyataan	Jawaban Anda				
		5	4	3	2	1
1.	Saya merasa aman saat bertransaksi menggunakan fitur berbagi ziswaf pada BSI <i>Mobile</i>					

2.	Saya yakin terhadap keamanan dari transaksi fitur ziswaf pada <i>BSI Mobile</i>					
3.	Saya yakin bahwa informasi yang ada pada fitur berbagi ziswaf sangat akurat					
4.	Saya yakin akan kerahasiaan data pribadi saat melakukan transaksi difitur berbagi ziswaf pada <i>BSI Mobile</i>					
5.	Saya yakin pada saat melakukan transaksi pada fitur berbagi ziswaf selalu memberikan perlindungan keamanan					
6.	Saya merasa aman dan nyaman saat bertransaksi difitur berbagi ziswaf pada <i>BSI Mobile</i>					
7.	Saya merasa keamanan yang ada pada fitur berbagi ziswaf sesuai dengan yang diharapkan					

3. Variabel Kepercayaan (X₃)

No	Pernyataan	Jawaban Anda				
		5	4	3	2	1
1.	Saya percaya saat melakukan transaksi difitur berbagi ziswaf pada <i>BSI Mobile</i> dapat diandalkan					
2.	Saya percaya <i>BSI</i> memiliki kepedulian saat bertransaksi difitur berbagi ziswaf pada <i>BSI Mobile</i>					
3.	Saya percaya <i>BSI</i> mampu memberikan kualitas yang baik pada saat melakukan transaksi difitur berbagi ziswaf pada <i>BSI Mobile</i>					
4.	saya percaya bank sebagai penyedia layanan berbagi ziswaf mampu menjaga keamanan pada saat saya melakukan transaksi					
5.	Saya yakin fitur berbagi ziswaf yang ditawarkan pihak bank dapat dipercaya kelancarannya					

4. Manfaat (X₄)

No	Pernyataan	Jawaban Anda				
		5	4	3	2	1
1.	Saya merasa dengan fitur berbagi ziswaf akan mempermudah transaksi pembayaran ziswaf					
2.	Saya merasa dengan Fitur berbagi ziswaf pada <i>BSI Mobile</i> dapat semakin cepat dan menghemat					

	waktu					
3.	Saya merasa fitur berbagi ziswaf pada BSI <i>Mobile</i> dapat memungkinkan berdonasi secara efektif					
4.	Saya fitur berbagi ziswaf pada BSI <i>Mobile</i> dapat mendukung aktivitas saya					
5.	Saya merasa fitur berbagi ziswaf pada BSI <i>Mobile</i> dapat menyalurkan dana ziswaf ke lembaga amil zakat dengan baik					

5. Minat Menggunakan Fitur Berbagi Ziswaf pada BSI Mobile (Y)

No	Pernyataan	Jawaban Anda				
		5	4	3	2	1
1.	Saya berminat menggunakan fitur berbagi ziswaf karena dapat memudahkan dalam penyaluran zakat, infaq, sedekah dan wakaf					
2.	Saya akan merekomendasikan penggunaan fitur berbagi ziswaf kepada saudara/i karena memudahkan dalam penyaluran zakat, infaq, sedekah dan wakaf.					
3.	Saya akan terus tetap menggunakan fitur berbagi ziswaf dimasa yang akan datang					

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4	Y1	Y2	Y3	Y
3	3	5	3	3	17	3	3	3	3	3	3	4	21	3	5	4	2	3	3	15	3	4	4	2	15	3	3	3	9
4	5	4	4	3	21	4	5	4	3	1	4	4	28	4	3	5	4	4	20	4	2	3	4	4	20	4	4	4	12
3	2	3	4	3	15	5	4	5	3	3	3	5	35	5	3	1	4	5	27	3	5	4	5	5	25	4	3	4	11
3	4	2	3	4	15	5	4	5	3	3	5	4	35	5	4	5	3	4	26	5	4	3	4	3	25	4	2	5	12
5	5	5	5	3	25	4	2	4	3	4	3	5	28	4	5	5	4	3	21	5	4	4	4	5	22	4	3	3	10
3	4	4	3	3	17	4	4	5	3	4	5	5	29	4	4	3	4	3	21	5	4	5	5	4	22	5	4	4	13
4	5	5	5	4	23	5	5	4	5	5	4	4	34	4	4	4	5	4	21	4	4	5	4	5	22	4	5	4	13
3	3	3	3	3	15	5	5	5	5	2	2	3	35	5	5	3	4	5	25	5	4	5	4	5	25	5	5	5	15
4	4	5	4	4	21	4	4	5	3	2	4	4	29	5	4	4	3	3	20	4	4	3	4	4	19	4	4	4	12
3	3	4	3	4	17	4	3	3	4	3	3	4	24	5	4	3	3	3	17	5	4	3	3	3	18	5	4	3	12
4	5	5	4	3	21	4	3	4	4	4	4	4	27	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25	5	4	5	14
3	2	5	3	3	15	5	3	5	3	5	5	5	33	4	4	5	5	5	24	4	4	4	5	5	22	4	4	4	12
3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	2	1	21	3	3	4	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	4	5	35	5	2	1	4	4	25	5	3	4	4	5	25	5	2	2	15
3	3	3	4	4	17	3	3	4	4	5	3	3	24	3	4	4	3	3	19	4	4	3	4	3	19	4	3	3	9
3	3	3	2	2	13	3	2	3	3	4	3	4	23	4	5	3	4	3	19	4	4	3	3	4	18	4	3	4	11
3	4	5	4	5	21	3	4	2	2	4	4	4	24	5	3	5	3	4	22	4	3	4	5	4	20	4	2	1	7
3	5	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	3	21	5	3	3	4	5	19	3	4	5	5	4	20	4	4	4	11
4	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9
1	3	3	5	4	17	3	4	5	3	4	3	3	22	4	3	4	4	5	21	5	3	4	3	4	25	4	5	3	11
5	3	2	4	3	17	5	4	3	4	5	4	3	28	5	5	5	3	4	20	5	3	3	3	3	18	5	5	4	14
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	3	3	24	4	4	4	3	4	19	5	4	4	3	4	20	4	4	4	12
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15
5	4	4	5	4	22	4	5	5	5	4	4	4	32	4	5	4	4	4	22	5	4	4	4	4	21	4	4	4	12
4	4	3	4	3	18	4	4	3	4	4	4	4	27	4	4	4	5	5	21	4	4	5	3	4	21	5	5	4	14
3	4	4	3	3	17	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	3	3	19	5	4	4	4	5	22	4	3	3	10
3	3	3	3	3	15	5	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15
5	5	5	5	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	21	4	4	4	11
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	4	4	35	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28	5	4	4	5	4	22	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	4	4	35	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	4	4	35	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	4	4	35	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4						

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4	Y1	Y2	Y3	Y
4	5	4	4	5	22	4	4	3	4	3	3	5	26	5	3	4	4	4	20	4	4	3	5	21	4	4	3	4	11
4	5	4	4	4	21	5	5	4	5	5	4	4	32	5	5	4	5	5	24	5	4	5	4	23	5	4	5	5	14
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	25	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	15
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	20	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	12
4	4	4	4	4	20	5	5	4	5	5	4	5	33	4	4	4	4	4	22	4	4	4	4	20	4	4	4	5	13
4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	4	5	5	35	4	4	3	2	5	17	5	4	4	3	18	5	4	3	3	12
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	20	4	4	4	4	12
5	4	5	4	5	23	5	4	5	4	5	4	5	32	5	4	5	4	5	23	5	4	5	4	23	5	4	5	4	14
4	3	3	4	5	19	3	2	4	4	3	3	4	23	4	3	3	3	4	16	3	4	5	5	21	5	5	4	4	14
4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	4	4	5	30	4	4	4	4	4	19	4	4	4	4	20	4	4	4	5	13
3	4	4	3	4	18	4	4	4	4	4	4	4	27	4	4	3	4	3	17	4	4	4	3	18	4	4	4	4	12
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	20	4	4	4	4	12
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	20	4	4	4	4	12
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	25	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	15
4	4	4	4	4	20	5	5	4	4	4	4	4	30	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	20	4	4	4	5	13
5	4	4	5	5	23	5	4	4	4	4	4	4	31	3	4	4	5	5	21	4	4	5	4	21	5	4	5	5	14
4	5	4	4	4	21	4	3	4	4	3	4	4	26	4	5	5	5	4	23	4	3	4	4	20	3	2	3	3	8
5	5	5	4	4	23	4	4	4	2	3	3	2	22	3	4	4	4	3	18	4	3	4	5	4	20	4	4	5	13
1	3	5	4	4	17	4	3	5	1	3	2	3	21	4	2	4	2	3	15	5	3	2	1	4	15	5	2	3	10
3	2	5	2	1	13	4	3	5	4	4	2	4	26	5	2	4	4	2	17	2	4	4	5	2	17	3	3	5	11
3	4	5	2	3	17	3	5	4	4	3	4	5	28	2	3	4	3	5	17	5	3	3	5	20	4	1	2	7	7
4	3	2	1	4	14	4	4	3	5	4	5	4	29	2	4	4	2	12	3	4	5	4	18	4	4	4	4	5	13
5	2	2	3	5	17	2	4	4	2	3	4	4	24	4	5	5	4	21	2	4	4	5	4	19	1	3	5	9	9
2	3	4	5	1	15	3	4	4	4	1	4	5	25	3	4	4	2	17	3	3	4	3	5	18	4	4	2	4	10
4	3	3	4	5	19	5	2	3	5	4	4	5	28	5	5	3	3	4	20	5	2	2	4	16	5	3	5	13	13
5	3	2	5	4	19	4	2	4	5	2	5	4	26	4	2	4	1	5	16	4	3	5	3	20	3	2	4	9	9
5	3	2	5	4	19	4	4	5	3	4	4	5	29	4	2	3	5	16	4	4	3	5	19	4	4	4	4	5	12
4	4	4	3	5	20	5	3	5	3	4	5	5	29	5	5	2	4	17	4	4	4	4	19	3	3	4	4	5	12
5	4	4	3	4	20	5	3	4	5	4	3	3	27	5	3	4	4	21	4	4	3	3	21	4	4	3	5	5	12
4	5	5	2	2	18	3	3	1	1	4	3	5	20	5	5	4	3	2	19	3	3	4	4	19	4	4	4	4	12
4	3	3	3	5	18	3	1	4	4	4	2	3	21	4	5	2	3	3	17	4	5	3	3	18	3	4	4	4	11
3	4	4	1	2	14	3	5	5	5	5	3	2	28	3	2	3	3	4	15	5	5	3	4	22	5	3	3	3	11
5	3	4	4	2	18	4	5	3	5	1	3	4	25	4	4	4	2	19	3	5	3	4	2	14	2	4	4	4	10
4	5	5	3	5	22	2	2	4	4	4	1	4	21	3	2	3	5	4	17	3	5	4	3	20	4	3	2	9	9
4	4	3	3	2	16	2	3	4	5	4	3	3	24	2	2	4	4	15	2	2	5	4	3	18	3	4	3	10	10
4	2	3	4	1	14	2	3	4	4	4	5	5	27	3	4	4	4	4	20	4	4	3	4	18	5	4	4	5	14
4	4	4	4	5	20	2	3	4	5	5	4	3	26	3	4	5	1	5	18	3	3	5	4	18	4	3	3	5	12
2	2	3	3	5	16	2	3	4	2	2	4	4	20	5	2	2	3	4	16	5	2	2	3	16	5	4	3	3	12
2	3	4	5	1	15	4	3	4	5	2	3	1	23	5	3	5	4	20	3	3	4	3	17	5	4	4	2	11	11
3	4	4	5	4	20	4	3	4	5	3	4	4	28	4	3	4	4	20	3	4	4	3	18	3	4	4	3	5	11
4	5	4	3	4	20	4	4	3	4	4	5	5	28	5	5	4	3	19	2	4	5	5	19	3	4	4	3	10	10
3	3	3	4	3	16	4	3	4	4	4	5	5	29	3	4	5	4	21	4	4	5	2	4	19	4	4	3	11	11
3	5	4	5	3	20	2	2	3	4	3	4	4	22	5	4	4	4	22	4	4	4	5	21	5	4	4	3	3	11

XI.	XI.	XI.	XI.	XI.	XI.	X2.	X3.	X4.	Y1.	Y2.	Y3.	Y.																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
1	2	3	4	5	XI	1	2	3	4	5	6	7	X2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184	185	186	187	188	189	190	191	192	193	194	195	196	197	198	199	200	201	202	203	204	205	206	207	208	209	210	211	212	213	214	215	216	217	218	219	220	221	222	223	224	225	226	227	228	229	230	231	232	233	234	235	236	237	238	239	240	241	242	243	244	245	246	247	248	249	250	251	252	253	254	255	256	257	258	259	260	261	262	263	264	265	266	267	268	269	270	271	272	273	274	275	276	277	278	279	280	281	282	283	284	285	286	287	288	289	290	291	292	293	294	295	296	297	298	299	300	301	302	303	304	305	306	307	308	309	310	311	312	313	314	315	316	317	318	319	320	321	322	323	324	325	326	327	328	329	330	331	332	333	334	335	336	337	338	339	340	341	342	343	344	345	346	347	348	349	350	351	352	353	354	355	356	357	358	359	360	361	362	363	364	365	366	367	368	369	370	371	372	373	374	375	376	377	378	379	380	381	382	383	384	385	386	387	388	389	390	391	392	393	394	395	396	397	398	399	400	401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	412	413	414	415	416	417	418	419	420	421	422	423	424	425	426	427	428	429	430	431	432	433	434	435	436	437	438	439	440	441	442	443	444	445	446	447	448	449	450	451	452	453	454	455	456	457	458	459	460	461	462	463	464	465	466	467	468	469	470	471	472	473	474	475	476	477	478	479	480	481	482	483	484	485	486	487	488	489	490	491	492	493	494	495	496	497	498	499	500	501	502	503	504	505	506	507	508	509	510	511	512	513	514	515	516	517	518	519	520	521	522	523	524	525	526	527	528	529	530	531	532	533	534	535	536	537	538	539	540	541	542	543	544	545	546	547	548	549	550	551	552	553	554	555	556	557	558	559	560	561	562	563	564	565	566	567	568	569	570	571	572	573	574	575	576	577	578	579	580	581	582	583	584	585	586	587	588	589	590	591	592	593	594	595	596	597	598	599	600	601	602	603	604	605	606	607	608	609	610	611	612	613	614	615	616	617	618	619	620	621	622	623	624	625	626	627	628	629	630	631	632	633	634	635	636	637	638	639	640	641	642	643	644	645	646	647	648	649	650	651	652	653	654	655	656	657	658	659	660	661	662	663	664	665	666	667	668	669	670	671	672	673	674	675	676	677	678	679	680	681	682	683	684	685	686	687	688	689	690	691	692	693	694	695	696	697	698	699	700	701	702	703	704	705	706	707	708	709	710	711	712	713	714	715	716	717	718	719	720	721	722	723	724	725	726	727	728	729	730	731	732	733	734	735	736	737	738	739	740	741	742	743	744	745	746	747	748	749	750	751	752	753	754	755	756	757	758	759	760	761	762	763	764	765	766	767	768	769	770	771	772	773	774	775	776	777	778	779	780	781	782	783	784	785	786	787	788	789	790	791	792	793	794	795	796	797	798	799	800	801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811	812	813	814	815	816	817	818	819	820	821	822	823	824	825	826	827	828	829	830	831	832	833	834	835	836	837	838	839	840	841	842	843	844	845	846	847	848	849	850	851	852	853	854	855	856	857	858	859	860	861	862	863	864	865	866	867	868	869	870	871	872	873	874	875	876	877	878	879	880	881	882	883	884	885	886	887	888	889	890	891	892	893	894	895	896	897	898	899	900	901	902	903	904	905	906	907	908	909	910	911	912	913	914	915	916	917	918	919	920	921	922	923	924	925	926	927	928	929	930	931	932	933	934	935	936	937	938	939	940	941	942	943	944	945	946	947	948	949	950	951	952	953	954	955	956	957	958	959	960	961	962	963	964	965	966	967	968	969	970	971	972	973	974	975	976	977	978	979	980	981	982	983	984	985	986	987	988	989	990	991	992	993	994	995	996	997	998	999	1000



X4.5	Pearson Correlation	.620**	.674**	.650**	1	.542**	.538**	.598**	.744**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y1	Pearson Correlation	.550**	.660**	.548**	.542**	1	.756**	.654**	.658**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.684**	.631**	.431**	.538**	.756**	1	.745**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.648**	.581**	.529**	.598**	.654**	.745**	1	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.763**	.731**	.639**	.744**	.658**	.701**	.701**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

4.2 Hasil Uji Reabilitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kemudahan	82.07	119.377	.697	.867
Keamanan	73.90	89.948	.801	.860
Kepercayaan	82.07	115.924	.829	.840
Manfaat	81.87	117.890	.783	.849
Minat	90.53	139.121	.642	.885

4.3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		140
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.27402805
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.036
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

4.4 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.381	.893		1.546	.124
	KEMUDAHAN	.149	.046	.258	3.239	.002
	KEAMANAN	.148	.034	.337	4.287	.000
	KEPERCAYAAN	.024	.053	.038	.461	.645
	MANFAAT	.156	.052	.238	2.984	.003

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	KEMUDAHAN	.548	1.826
	KEAMANAN	.564	1.773
	KEPERCAYAAN	.508	1.967
	MANFAAT	.547	1.829

4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.408	.553		4.358	.000
	KEMUDAHAN	.016	.028	.063	.561	.576
	KEAMANAN	-.038	.021	-.196	-	.079
	KEPERCAYAAN	.010	.033	.036	.311	.756
	MANFAAT	-.046	.032	-.159	-	.158
					1.418	

4.6 Hasil Uji Legresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.056	.862		2.385	.018

KEMUDAHAN	.195	.044	.340	4.419	.000
KEAMANAN	.173	.033	.395	5.208	.000
KEPERCAYAAN	-.150	.049	-.241	-3.074	.003
MANFAAT	.214	.050	.327	4.256	.000

4.7 Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.056	.862		2.385	.018
	KEMUDAHAN	.195	.044	.340	4.419	.000
	KEAMANAN	.173	.033	.395	5.208	.000
	KEPERCAYAAN	-.150	.049	-.241	-3.074	.003
	MANFAAT	.214	.050	.327	4.256	.000

4.8 Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	268.354	4	67.088	42.885	.000 ^b
	Residual	211.189	135	1.564		
	Total	479.543	139			

4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.748 ^a	.560	.547	1.251

Lampiran 4: Sertifikat BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/19195/28/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : **FAOZIZAH FATURROHMAH**
NIM : **2017202213**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	98
# Tartil	:	86
# Imia`	:	87
# Praktek	:	90
# Nilai Tahfidz	:	87



Purwokerto, 28 Jul 2021



ValidationCode

Lampiran 7: Sertifikat KKN



**LPPM**
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0360/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **FAOZIZAH FATURROHMAH**
NIM : **2017202213**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **96 (A)**.





Certificate Validation

Lampiran 8: Sertifikat PBM



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281 - 635624, Fax : 0281 - 636553, Website : febi.uinsatzu.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor : 4322/Un.19/D.FEBI/PP.009/10/2023

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Program Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Faozizah Faturrohmadh
NIM : 2017202213

Dinyatakan Lulus Dengan Nilai A
Dalam mengikuti Praktek Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode II Tahun 2023.

Purwokerto, 2 Oktober 2023

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Jamāl Abdul Aziz, M.Ag.
NIP.19730921 200212 1 004

Kepala Laboratorium
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

H. Sochimay, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

Lampiran 9: Sertifikat PPL

SERTIFIKAT

Nomor: B-475/Uh.19/LAB.FEBI/PP.009/3/2024

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

NAMA : FAOZIZAH FATURROHMAH

NIM : 2017202213

Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode I Tahun 2024 mulai bulan Januari 2024 sampai dengan Februari 2024 dan dinyatakan Lulus dengan mendapatkan nilai **A**

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian Munqasyah/Skripsi.

Purwokerto, 25 Maret 2024

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

Kepala Laboratorium
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Hj. Yatz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.
NIP. 19781231 200901 2 027

Lampiran 10: SKL Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 119/Un.19/FEBI.J.PS/PP.009/1/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Faozizah Faturrohmah
NIM : 2017202213
Program Studi : Perbankan Syariah
Pembimbing Skripsi : Safrina Muarrifah, S.E., M.Si.
Judul : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Ketersediaan Fitur Berbagai Ziswaf Pada BSI Mobile (Studi Pada Masyarakat Purwokerto Utara Yang Menggunakan Aplikasi BSI Mobile)

Pada tanggal 24 Januari 2024 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan **LULUS**, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 24 Januari 2024
Koord. Prodi Perbankan Syariah



Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19920613 201801 2 001

Lampiran 11: SKL Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF Nomor: 912/Un.19/FEBI.J.PS/PP.009/5/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Faozizah Faturrohmah

NIM : 2017202213

Program Studi : Perbankan Syariah

Pada tanggal 14 Mei 2024 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **81 / A-**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasyah.

Purwokerto, 15 Mei 2024
Koord. Prodi Perbankan Syariah



Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19920613 201801 2 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Faozizah Faturrohmah
2. NIM : 2017202213
3. Tempat, Tanggal, Lahir : Cilacap, 18 Mei 2004
4. Alamat : Sidamulya, RT 05/07 Wanareja, Cilacap
5. Ayah : Alm. Dayat
6. Ibu : Homsatun

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. MI Ma'arif Sidamulya : 2008-2014
 - b. MTS Al-Ikhsan Wanareja : 2014-2017
 - c. MAN 2 Kebumen : 2017-2020
 - d. UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto : 2020-2024
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Pesantren Al-Munawwaroh, Kebumen : 2017-2020
 - b. Pondok Pesantren Darur Abror, Purwokerto : 2020-2024

C. Pengalaman Organisasi

1. UKK KSR PMI Unit UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto 2021-2024
2. Komunitas Marketing Perbankan Syariah FEBI UIN SAIZU 2022-2023
3. Creative Interpreneur Organization (CEO) FEBI UIN SAIZU 2022
4. GenBI Purwokerto 2024

Purwokerto, 30 Juni 2024

Faozizah Faturrohmah